

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Ahmad Zurul
NIM: E20153052

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2019**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Ahmad Zurul
NIM: E20153052

Disetujui Pembimbing:



Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP.197512162009121002

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 14 November 2019

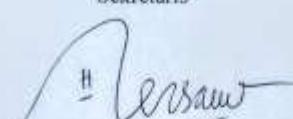
Tim Penguji

Ketua



Daru Anondo, SE., M.Si
NIP. 197503032009011009

Sekretaris



Hersa Farida Qoriani, M.E.I
NIP. 198611292018012001

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati Islami R, M.Si
2. Agung Parmono, SE., M.Si

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



25/11/19

MOTTO

Artinya : “Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (Q.S Al Baqarah: 280)*



* Al Qur'an, 02:180

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, kupersembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak ku H. Hayyi dan Ibu ku HJ. Kamila (Almh) serta Keluarga besarku yang selama ini sudah mendukung, memberikan motivasi, serta pengingat agar tulisan ini cepat selesai. Terimakasih selama ini sudah menjadi penyemangat demi cita-citaku. Semoga senantiasa yang telah kalian berikan dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT dan semoga tetes keringat kalian akan menjadi perantara masuknya kedalam surga Allah kelak. Amin
2. Terima kasih kepada keluarga besar bapak Muhyid dan Ibu Muhyid yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
3. Keluarga besar PP NURIS Jember dan PPI DARUSSALAM Jember
4. Keluarga besar Akuntansi Syariah 2015
5. Semua pihak yang telah memberi dukungan dan memberi motivasi dari awal hingga terselesaiya tulisan ini.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017.** Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Kesuksesan penulisan ini dapat dukungan dari banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Drs. H. Mawardi HS selaku Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan.
5. Daru Anondo, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I. selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan konstribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis terutama rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Syariah

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar senantiasa mendapatkan hidayah dan tetap dalam lindungan-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan barokah bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 03 Sempember 2019

Ahmad Zurul.



ABSTRAK

Ahmad Zurul, Agung Parmono 2019; Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017.

Struktur modal merupakan komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Sedangkan likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan? 2) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan? 3) Apakah struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?

Tujuan dari penelitian ini 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikansi struktur modal terhadap kinerja perusahaan. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikansi likuiditas terhadap kinerja perusahaan. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh signifikansi antara struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk sampelnya peneliti menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan untuk instrumen datanya yaitu data sekunder. Untuk analisis datanya menggunakan metode regresi berganda dan analisis statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Diketahui dari hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi Struktur Modal sebesar $0,283 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. 2) Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Diketahui dari hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi Likuiditas sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. 3) Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) Secara Simultan Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Diketahui dari hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan sebesar $0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci: *Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), Kinerja Perusahaan (ROA)*

ABSTRACT

Ahmad Zurul, Agung Parmono 2019; The effect of Capital Structure and Liquidity on Company Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2013-2017.

Capital structure is the composition and proportion of long-term debt and equity (preferred shares and ordinary shares) determined by the company. While liquidity is a ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt.

Formulation of the problem in this study 1) Does the capital structure have a significant effect on company performance? 2) Does liquidity have a significant effect on company performance? 3) Does the capital structure and liquidity simultaneously have a significant effect on company performance?

The purpose of this study 1) To find out and analyze the influence of the significance of capital structure on company performance. 2) To find out and analyze the effect of the significance of liquidity on company performance. 3) To find out and analyze simultaneously the influence of significance between capital structure and liquidity on company performance.

In this study, researchers used a quantitative approach. For the sample the researchers used purposive sampling. As for the data instruments, they are secondary data. For data analysis using multiple regression methods and descriptive statistical analysis.

The results of this study are: 1) Effect of Capital Structure (DER) on Company Performance (ROA). It is known from the results of t-test calculations that show the significance value of the Capital Structure of $0.283 > 0.05$, so it can be concluded that the Capital Structure has no significant effect on Company Performance. 2) Effect of Liquidity (CR) on Company Performance (ROA). It is known from the results of t-test calculations that show that the significance value of Liquidity is $0.003 < 0.05$, so it can be concluded that Liquidity has a significant effect on Company Performance. 3) Simultaneous Effect of Capital Structure (DER) and Liquidity (CR) on Company Performance (ROA). It is known from the results of the F test calculation that shows that the significance value of the Capital Structure and Liquidity simultaneously on Company Performance is $0.007 < 0.05$, so it can be concluded that the Capital Structure and Liquidity simultaneously have a significant effect on Company Performance.

Keywords: *Capital Structure (DER), Liquidity (CR), Company Performance (ROA)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	I
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1. Variabel Penelitian.....	6
2. Indikator Variabel.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Kerangka Konseptual.....	10
H. Hipotesis	10

I.	Metode Penelitian	16
1.	Pendekatan dan jenis penelitian.....	16
2.	Populasi dan Sampel.....	17
3.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18
4.	Analisis Data	18
J.	Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....		27
A.	Penelitian Terdahulu	27
B.	Kajian Teori.....	33
1.	Struktur Modal	33
2.	Rasio Likuiditas	38
3.	Kinerja Perusahaan.....	40
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		46
A.	Gambaran Obyek Penelitian	46
1.	PT Bank BCA Syariah.....	46
2.	PT Bank BRI Syariah	47
3.	PT Bank Syariah Mandiri	47
4.	PT Bank BNI Syariah.....	48
5.	PT Bank Victoria Syariah	48
6.	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	49
7.	PT Bank Mega Syariah.....	49
8.	PT Bank Syariah Bukopin	50
9.	PT Bank Panin Dubai Syariah.....	50

10. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50
11. PT Bank Jabar Banten Syariah.....	51
B. Penyajian Data	51
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	53
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
2. Uji Asumsi Klasik	55
3. Uji Hipotesis	60
D. Pembahasan	66
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Penulisan
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Matrik Penelitian
- Lampiran 5 Penyajian Data
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Multikolineritas
- Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Autokolerasi
- Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 12 Dokumentasi Laporan Keuangan
- Lampiran 13 Data Snapshot Perbankan Syariah
- Lampiran 14 Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel.....	7
2.1	Tabulasi Kajian Terdahulu.....	30
3.1	Data Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Kenerja Perusahaan (DER).....	51
3.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
3.3	Hasil Uji Multikolenieritas	57
3.4	Hasil Uji Autokolerasi.....	57
3.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	58
3.6	Hasil Uji t	61
3.7	Hasil Uji f.....	63
3.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	64

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
1.1	<i>Landscape Keuangan Syariah Indonesia</i>	2
1.2	Kerangka Konseptual.....	10
1.3	Uji Durbin Watson.....	21
3.1	Uji Durbin Watson.....	58



DAFTAR GRAFIK

No.	Uraian	Hal
3.1	Hasil Uji Normalitas.....	56
3.2	Hasil Uji Heterosdastisitas	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia perbankan yang berbasis syariah masih terdengar baru, hal tersebut dikarenakan bank syariah baru ada sejak awal tahun 1990-an, namun perkembangannya sangatlah pesat. Perkembangan keuangan syariah Indonesia secara umum menunjukkan pergerakan yang cukup menggembirakan baik di skala nasional maupun internasional. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia mempunyai potensi besar menjadi pusat pengembangan industri keuangan syariah (*Islamic Financial Hub*). Dalam beberapa tahun terakhir, keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Kondisi Perbankan Syariah Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif dengan tingginya pertumbuhan Aset, Pembiayaan yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Seluruh indikator kinerja menunjukkan perbaikan. Dalam 5 tahun terakhir, sektor jasa keuangan syariah Indonesia mencatatkan perkembangan yang semakin baik. Dengan semakin meningkatnya *awareness* masyarakat terhadap keuangan syariah, industri keuangan syariah Indonesia tumbuh sebesar 26,97% pada tahun 2017. Nilai aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk kapitalisasi saham syariah) telah mencapai Rp1.133,71 triliun atau sekitar US\$83,68 miliar.¹

¹ OJK, "Snapshot Perbankan Syariah Indonesia posisi 30 september 2017", <https://www.ojk.go.id/> (19 November 2019)

Gambar 1.1
Landscape Keuangan syariah Indonesia



Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai sejauh ini kinerja perbankan syariah masih terpantau positif. Kinerja tersebut tercermin dari posisi aset perbankan syariah yang tercatat masih tumbuh sebesar 20,65% secara tahunan atau *year on year* (yoy) per akhir Februari 2018 menjadi Rp 429,36 triliun. Sementara itu, pembiayaan masih bergerak ke level dua digit yakni 14,76% yoy menjadi Rp 289,99 triliun. Kondisi perbankan syariah terdiri dari 13 bank umum syariah, 21 unit usaha syariah dan 167 BPR syariah hingga Februari 2018 menunjukkan perkembangan yang positif, baik aset maupun intermediasi mengalami peningkatan. Selain itu, posisi likuiditas juga masih bergerak ke arah positif. Terlihat dari posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun naik 16,1% yoy menjadi Rp 339,05 triliun. Pada dua bulan pertama

tahun 2018 telah terjadi penambahan rekening menjadi 560 rekening perbankan syariah dari akhir Desember 2017. Hal tersebut didukung pula dengan bertambahnya jumlah kantor bank umum syariah, maupun unit usaha syariah. Pertumbuhan ini didukung oleh permodalan syariah yang tergolong baik, tercermin rasio CAR umum syariah sebesar 18,62% dan *non performing financing* pada Februari 2018 sebesar 4,31% masih terjaga di bawah *threshold* 5%. Likuiditas bank syariah masih tergolong tinggi dari *threshold*.²

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan³. Dalam undang-undang pokok perbankan No. 16 tahun 1967 yang dimaksud bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran dan peredaran uang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankkan Syariah pasal 1 menyebutkan bahwa, Perbankkan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Salah satu tujuan dari adanya produk bank syariah ialah sebagai bentuk kegiatan operasional bank itu sendiri dalam memperoleh laba/keutungan.

² Sanni Cicilia, "OJK: Aset bank syariah tumbuh 20,65% per februari 2019", [https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-aset-bank-syariah-tumbuh-2065-per-februari-2018,\(2-juli-2019\)](https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-aset-bank-syariah-tumbuh-2065-per-februari-2018,(2-juli-2019))

³ Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), 12.

Struktur modal (*capital structure*) didefinisikan sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.⁴ Penggunaan modal dari pinjamaan akan meningkatkan risiko keuangan, berupa biaya bunga yang harus dibayar, walaupun perusahaan mengalami kerugian. Akan tetapi biaya bunga adalah *tax deductible*, sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat karena bunga diberlakukan sebagai biaya.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.⁵ Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Kinerja perusahaan bisa juga diukur dengan menggunakan informasi

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 112.

⁵ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*. (Jakarta: Grasindo, 2015), 149.

keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.⁶ Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Jadi berdasarkan latar belakang yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013 – 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?

⁶ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi pertama (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 53.

3. Apakah struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikansi struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikansi likuiditas terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh signifikansi antara struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan teori yang didapat dari mata kuliah analisis laporan keuangan
2. Sebagai salah satu sumber refensi bagi para pembaca skripsi ‘Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013 – 2017
3. Sebagai salah satu refensi dalam pengambilan keputusan bagi para investor ataupun manajer.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- 1) Variabel Independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dari penelitian ini yaitu Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2).
- 2) Variabel Dependend (Variabel Terikat) merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu Kinerja Perusahaan (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator inilah yang menjadi alat ukur untuk menilai nilai variabel. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Struktur Modal, Likuiditas dan Kinerja Perusahaan. Berikut indikator dari tiga variabel tersebut:

**Tabel 1.1
Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Variabel independen: 1. Struktur Modal (X1) 2. Likuiditas (X2)	Variabel independen: 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) 2. <i>Current Ratio</i> (CR)
Variabel dependen: 1. Kinerja Perusahaan (Y)	Variabel dependen: 1. <i>Return On Assets</i> (ROA)

Sumber: Data Diolah 2019

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (Bandung: Alfabert, 2017), 68.

F. Definisi Operasional

1. Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) didefinisikan sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Total Debt to Equity Ratio (DER)* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas). Merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:⁸

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas pemegang S}}$$

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dalam penelitian rasio yang digunakan untuk mengukur variabel likuiditas adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar). Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

⁸ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 61.

3. Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Kinerja perusahaan bisa juga diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

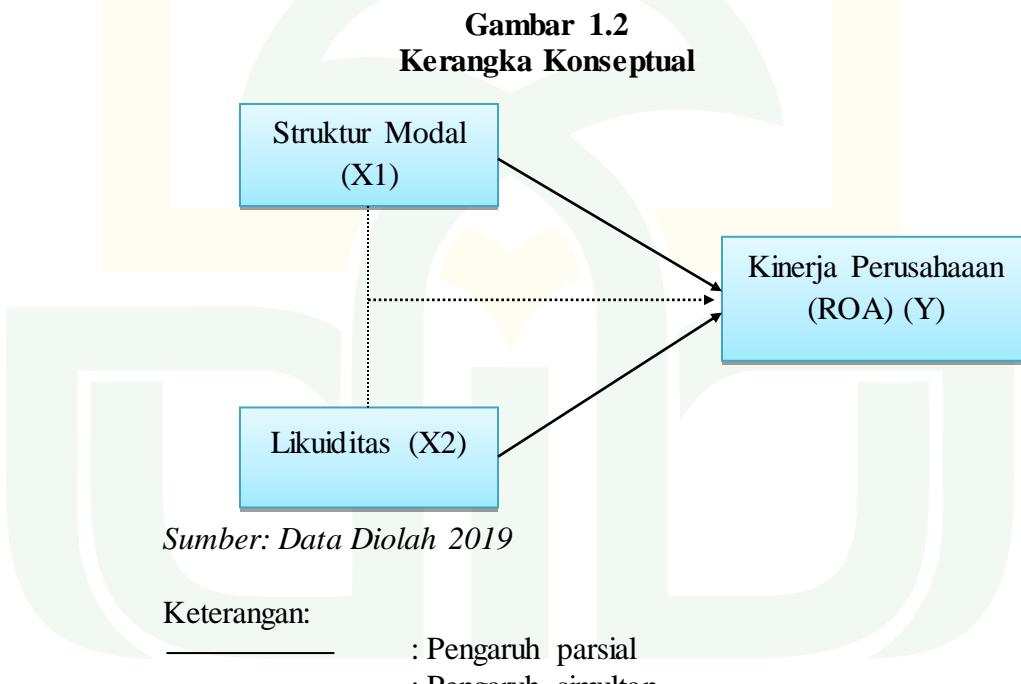
Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kerangka konseptual dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian berkenaan dengan dua variabel atau lebih.⁹

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatan sementara, karena jawaban yang

⁹ Yusrizal Firzal,"Kajian teori, kerangka konseptual dan hipotesis",<https://yusrizalfirzal.wordpress.com/2010/11/22/kajian-teori-kerangka-konseptual-dan-hipotesis/>,(1 juli 2019)

diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁰

1. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.¹¹ Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.¹² Penggunaan modal dari pinjaman akan meningkatkan risiko keuangan, berupa biaya bunga yang harus dibayar, walaupun perusahaan mengalami kerugian. Akan tetapi biaya bunga adalah *tax deductible*, sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat karena bunga diberlakukan sebagai biaya.

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Kinerja perusahaan bisa juga diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Kombinasi dan R&D* (Bandung: Alfabert, 2017), 105.

¹¹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta,cv, 2014), 106.

¹² Irham Fahmi, *Analisi Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 112.

keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novita Mardyani Rosalinawati (2015), struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tetapi hal tersebut tak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tia Ardianty Aulia (2017), Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal pada tahap *start up*, *growth*, dan *mature* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

2. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.¹³ Pada penelitian ini rasio likuiditas menggunakan rumus dari *Current Ratio* atau rasio lancar. Pemilihan Current Ratio pada penelitian ini karena rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan dan

¹³ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2015), 149.

current ratio merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan.¹⁴

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Kinerja perusahaan bisa juga diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzi (2017) menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun 2009 – 2014. Tetapi hal tersebut tak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiputri Apriani Hardianti (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

¹⁴ S. Munawwir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010), 72.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂: likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

3. Pengaruh struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja perusahaan

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.¹⁵ Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.¹⁶ Penggunaan modal dari pinjaman akan meningkatkan risiko keuangan, berupa biaya bunga yang harus dibayar, walaupun perusahaan mengalami kerugian. Akan tetapi biaya bunga adalah *tax deductible*, sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat karena bunga diberlakukan sebagai biaya.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.¹⁷

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan

¹⁵ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 106.

¹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 112.

¹⁷ Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. (Jakarta: Grasindo, 2015), 149.

hasil akhir yang dicapai. Kinerja perusahaan bisa juga diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novita Mardyani Rosalinawati (2015), struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzi (2017) menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun 2009 – 2014. Tetapi hal tersebut tak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jerry Citra Calvin (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR dan DER berpengaruh nyata dan negative terhadap ROA, sedangkan DAR dan DER berpengaruh nyata dan negatif terhadap ROE. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiputri Apriani Hardianti (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃: struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2016:2)

Bermacam-macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat, data dan analisisnya dapat dikelompokan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkontruksi fenomena dari pada generalisasi. Metode penelitian kombinasi dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat pragmatism (kombinasi positivisme dan postpositivisme) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah maupun buatan (laboratorium) dimana peneliti bisa sebagai instrument dan menggunakan instrument untuk pengaturan, teknik pengumpulan data dapat menggunakan test, kuesioner dan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif), dan deduktif (kuantitatif), serta hasil penelitian kombinasi bisa untuk memehami makna dari dan membuat generalisasi.

Berdasarkan penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena peneliti ingin memilih sampel secara tidak acak yaitu memilih berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan membuat laporan keuangan tahunan, 5 tahun secara berturut-turut yang dipublikasi

- b. Perusahaan menyajikan data yang diperlukan oleh peneliti secara jelas
 - c. Merupakan perusahaan perbankan syariah di Indonesia
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Teknik dan *instrument* pengumpulan data penelitian ini ialah dengan mencari data laporan keungan bank umum syariah yang ada di Indonesia melalui *website* resmi bank syariah di Indonesia.

4. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian, yaitu :

- a. Statistik Deskriptif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
- b. Statistik Inferensial, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Analisan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kinerja keuangan perusahaan, pengujian normalitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.¹⁸

a) Uji Normalitas

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.¹⁹

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat diantara variabel

¹⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2016), 101.

¹⁹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2016), 156.

independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila terjadi multikolinieritas maka nilai estimasi parameter menjadi bias. Sehingga akan memberikan hasil verifikasi (pengujian hipotesis) yang tidak berguna bagi pengambilan keputusan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya nilai *Varian Infltion Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.²⁰

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:²¹

- (1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- (2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

²⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002), 206.

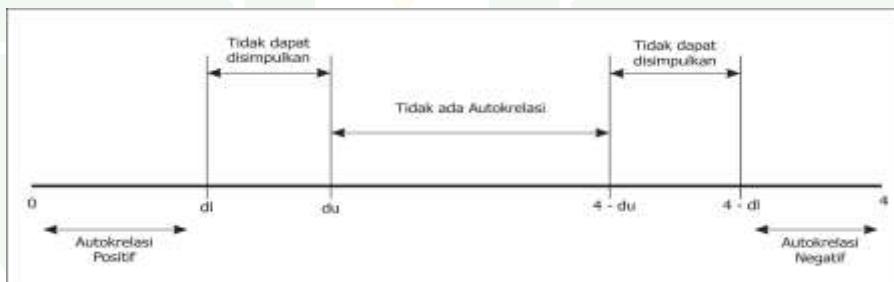
²¹ Sujarweni Wiratna, *SPSS UNTUK PENELITIAN* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 186.

- (3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- (4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d) Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode $t-1$ (sebelumnya).²² Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ialah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*), berikut gambar uji *Durbin Watson*:

**Gambar 1.3
Uji Durbin Watson**



Sumber: <http://rendhart.blogspot.com/2015/09/uji-autokorelasi.html>

Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokolerasi sama dengan nol, atau tidak ada autokolerasi. Jika nilai DW lebih rendah dari batas atas atau lower bound (dl), maka koefisien autokolerasi lebih besar dari

²² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2016), 108.

nol, atau autokolerasi positif. Namun jika nilai DW lebih besar dari (4-dl), maka koefisien autokolerasi lebih kecil dari nol atau autokolerasi negatif.

2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua variabel atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor diamanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Oleh karena itu model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi dengan dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan (ROA)

a = Konstanta

$b_{1, 2}$ = Koefisien regresi X_1, X_2

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Likuiditas

e = *Error*

3) Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.²³

a) Menentukan Hipotesis :

(1) $H_1: b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_1 adalah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA).

$H_0: b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_0 adalah Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA).

(2) $H_2: b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_2 adalah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA).

$H_0: b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_0 adalah Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROA).

b) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0.05$) dari t_{hitung} dan t_{tabel}

c) Menentukan t_{hitung} dengan rumus

$$T_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

- d) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil distribusi t pada $\alpha = 5\%$).

Rumus $t_{tabel} = N - K$

- e) Membuat kesimpulan :

Kriteria Uji t :

- (1) Jika nilai sig < 0,05 maka menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Y).
- (2) Jika nilai sig > 0,05 maka menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

2) Uji F (Simultan)

Untuk menguji signifikan pengaruh bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. hal ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya.

Variabel independen dalam penelitian adalah Struktur Modal (*Total Debt to Equity Ratio*) (X1), Likuiditas (*Current Ratio*) (X2) dimana mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan (ROA) (Y). berikut langkah-langkah pengujiannya :

a) Merumuskan Hipotesis :

(1) $H_1 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti secara simultan tidak ada pengaruh

antara variabel independen yaitu Struktur Modal (*Total Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*)

terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan

(ROA).

(2) $H_2 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, berarti secara simultan ada pengaruh

antara variabel independen yaitu Struktur Modal (*Total Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*)

terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan

(ROA).

b) Menentukan tingkat signifikan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0.05$) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

c) Menentukan F_{hitung} dengan rumus.²⁴

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan :

R : nilai korelasi ganda

k : jumlah variabel bebas (independen)

n : jumlah sampel

d) Menentukan F_{tabel} dengan pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%

²⁴ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabert, 2014), 86.

e) Membuat kesimpulan :

(1) Jika nilai sig < 0,05 maka menyatakan bahwa masing – masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai sig > 0,05 maka menyatakan bahwa masing – masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberi gambaran secara umum isi dari satu bab ke bab yang lain sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, kerangka konseptual, hipotesis, metode penelitian.

Bab II Kajian kepustakaan, berisi tentang penelitian terdahulu, pada kajian terdahulu ini diambil dari hasil penelitian yang telah dikakukan oleh peneliti sebelumnya dan kemudian berisi tentang kajian teori, pada kajian teori dibahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai refensi.

Bab III Penyajian data dan analisis, berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab IV Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Novita Mardyani Rosalinawati (2015), Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan di Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. STD, LTD, dan TTD berpengaruh negatif terhadap ROA. LTD dan TTD berpengaruh negatif terhadap ROE, sementara pengaruh STD terhadap ROE tidak signifikan. STD dan TTD juga berpengaruh negatif terhadap NPM, sedangkan pengaruh LTD terhadap NPM tidak signifikan.²⁵

Jerry Citra Calvin (2016), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal (*Debt to Asset Ratio* atau DAR dan *Debt to Equity Ratio* atau DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) dan terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan pada subsector *property* dan *real estate*. Hasil penelitian menunjukkan DAR dan DER berpengaruh nyata dan negative terhadap ROA, sedangkan DAR dan DER tidak berpengaruh nyata dan negative terhadap ROE.²⁶

²⁵ Novita Mardyani Rosalinawati, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013" (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2015).

²⁶ Jerry Citra Calvin, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Subsektor Property dan Real Estate Di BEI" (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2016).

Muhammad Fauzi (2017), penelitian ini bertujuan untuk mengatahui kinerja keungan koperasi pondok pesantren al hidayat ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun 2009 – 2014, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel *current ratio* (0.763) dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.005. artinya sejauh ini koperasi belum mampu memenuhi hutang jangka pendeknya. *Debt ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun 2009 – 2014, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi pada *debt ratio* (-125.257) dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.032. artinya sejauh ini koperasi mampu memenuhi hutang jangka panjangnya. ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun 2009 – 2014, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel ROA (-2934.742) dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.035. artinya koperasi belum mampu menghasilkan SHU dengan baik.²⁷

Dwiputri Apriani Hardianti (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keungan perusahaan sektor manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel likuiditas (CR)

²⁷ Muhammad Fauzi, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kopontren Al Hidayaat Kec Pringapus Kab Semarang Tahun 2009 – 2014" (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.²⁸

Lutfi Bakhtiar (2018). Tujuan penelitian ini adalah (1) Memperoleh bukti empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham (2) Memperoleh bukti empiris pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham (3) Memperoleh bukti empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham (4) Memperoleh bukti empiris pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham (5) Memperoleh bukti empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan program komputer SPSS 23 for windows, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* saham (Pt) sedangkan CR dan DER secara parsial berpengaruh terhadap *Return* saham (Pt). Dan ROA, ROE, CR, DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Retuurn* saham.²⁹

Eva Hanum Sari (2017). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, *Size*, dan pertumbuhan *asset* perusahaan terhadap *Return On asset* perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2012-

²⁸ Dwiputri Apriani Hardianti, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2015" (Lampung: Universitas Lampung, 2017).

²⁹ Lutfi Bakhtiar, "Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA Dan ROE), Likuiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Listing Di BEI Tahun 2017" (Jember: IAIN Jember, 2018).

2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2012-2015. Sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2012-2015.³⁰

Irwan Eka Putra³¹(2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan total hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 2.1
Tabulasi Kajian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Novita Mardyani Rosalinaawati	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013	Rasio yang digunakan dalam variabel struktur modal berbeda. Sampel penelitian perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013	Variabel dependen Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROA
2.	Jerry Calvin Citra	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di	Terdapat rasio tambahan yang digunakan untuk mengukur variabel struktur modal (DAR)	Terdapat kesamaan pada salah satu rasio yang digunakan untuk

³⁰ Eva Hanum Sari, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015” (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017).

³¹ Irwan Eka Putra, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Jakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017).

		BEI	dan kinerja keuangan perusahaan (ROE)	mengukur variabel struktur modal (DER) dan kinerja keuangan perusahaan (ROA)
3.	Muhammad Fauzi	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kopontren Al Hidayat Kec Pringapus Kab Semarang Tahun 2009 – 2014.	Ada variabel independen yang berbeda, yaitu: Solvabilitas dan Rentabilitas. Sampel penelitian kopontren Al Hidayat Kec Pringapus Kab Semarang Tahun 2009-2014.	Rasio yang digunakan untuk mengukur Likuiditas sama yaitu <i>Current Ratio</i>
4.	Dwiputri Apriani Hardianti	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2015.	Ada variabel independen yang berbeda, yaitu : Ukuran Perusahaan, Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan ROE. Sampel penelitian perusahaan manufaktur subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2015	Rasio yang digunakan untuk mengukur Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR)

5.	Lutfi Bakhtiar	Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA Dan ROE), Likuiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Listing Di BEI Tahun 2017).	Ada variabel independen yang berbeda, yaitu: Profitabilitas dan solvabilitas. Sampel penelitian perusahaan real estate dan property yang listing di BEI tahun 2017.	Rasio yang digunakan untuk mengukur Likuiditas sama yaitu <i>Current Ratio</i> (CR)
6.	Eva Hanum Sari	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2012-2015	Ada variabel independen yang berbeda, yaitu: Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Perusahaan. Sampel penelitian Perusahaan yang terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2012-2015	Rasio yang digunakan untuk mengukur Kinerja Perusahaan sama, yaitu ROA
7.	Irwan Eka Putra	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Rasio yang digunakan untuk mengukur Struktur Modal berbeda dan sampel penelitian Perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sama, yaitu: ROA

Sumber: Data Diolah 2019

B. Kajian Teori

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) didefinisikan sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.³² Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Total Debt to Equity Ratio (DER)* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas). Merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:³³

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas pemegang S}}$$

b. Pembagian Struktur Modal

- 1) *Simple Capital Structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya.

³² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta,cv, 2014), 106.

³³ Wiratna Sujarwani, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 61.

- 2) *Complex Capital Structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.
- c. Faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan, yaitu:
- 1) Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan
 - 2) Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan
 - 3) Karakteristik manajemen (*management characteristic*) yang diterapkan di organisasi bisnis tersebut
 - 4) Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik
 - 5) Kondisi *micro and macro economy* yang berlaku di dalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

d. Teori struktur modal

Secara umum teori yang membahas tentang struktur modal ada dua, yaitu:

1) *Balancing Theories*

Balancing theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik keperbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi (*Bonds*). Menjual obligasi artinya berutang pada public atau perusahaan melakukan penambahan *long term liabilities*-nya. Maka penerapan *balancing theories* juga memungkinkan diterapkan oleh suatu pemerintah adalah dengan

cara melakukan pinjaman ke pihak asing seperti pemerintah Negara asing atau juga pada lembaga donatur internasional seperti *World Bank, International Monetary fund, Asian Development Bank*, dan lembaga lainnya.

Ada beberapa bentuk risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan pada saat kebijakan *balancing theories* diterapkan, yaitu:

- a) Jika perusahaan meminjam dana keperbankan, maka dibutuhkan jaminan atau agunan seperti tanah, gedung, kendaraan, dan sejenisnya. Dan jika angsuran kredit tersebut terlambat dibayar perbankan akan memberikan teguran dalam bentuk lisian dan tulisan. Persoalannya adalah seandainya perusahaan tidak mampu lagi membayar angsuran diatas batas waktu yang ditentukan/ ditolerir maka agunan tersebut diambil dan dilelang oleh perbankan untuk menutupi kerugian sejumlah nilai pinjaman. Artinya perusahaan telah kehilangan aset yang diagunakan tersebut.
- b) Jika kebutuhan dana dengan cara menjual obligasi. Bentuk risiko yang dihadapi adalah jika seandainya tidak sanggup membayar bunga obligasi secara tepat waktu atau bergeser dari waktu yang disepakati maka perusahaan harus melakukan berbagai kebijakan untuk mengatasi ini, termasuk mengonversi dari pemegang obligasi ke pemegang saham.

- c) Risiko selanjutnya terhadap masalah yang dialami oleh perusahaan tersebut telah menyebabkan nilai perusahaan dimata publik terjadi penurunan, karena publik menilai kinerja keuangan perusahaan tidak baik khususnya dalam kemampuan manajemen struktur modal (*capital structure management*).

2) Pecking Order Theory

Pecking order theory merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung (*build*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*), yang dimilikinya serta aset-aset lainnya, termasuk dengan menerbitkan dan menjual saham dipasar modal (*capital market*) dan dana yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*).

Pada kebijakan *pecking order theories* artinya perusahaan melakukan kebijakan dengan cara mengurangi kepemilikan aset yang dimilikinya karena dilakukan kebijakan penjualan. Dampak lebih jauh perusahaan akan mengalami kekurangan aset karena dipakai untuk membiayai rencana aktivitas perusahaan baik yang yang sedang maupun yang akan. Yang sedang seperti untuk membayar utang yang jatuh tempo dan yang akan dating seperti untuk pengembangan produk baru (*new Product*) dan ekspansi perusahaan dalam membuka kantor cabang (*brand office*) dan berbagai kantor cabang pembantu (*sub brand office*).

Menurut Modigliani dan Miller bahwa penggunaan utang akan selalu lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, terutama dengan meminjam ke perbankan. Karena pihak perbankan dalam menetapkan tingkat suku bunga adalah berdasarkan acuan dalam melihat perubahan dan berbagai persoalan dalam perekonomiansuatu Negara, yaitu dengan menghubungkan antara tingkat inflasi dengan persentase pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan.

Ada beberapa solusi yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk memperkecil risiko yang akan timbul karena diterapkannya kebijakan *packing order theory*, yaitu:

- a) Melakukan kebijakan penjualan aset berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan.
- b) Menerapkan kebijakan *prudential principle* (prinsip kehatian) sebelum keputusan tersebut dibuat.
- c) Menerapkan kebijakan yang bersifat *hard control* (control keras) terhadap yang sudah diambil. Adapun *hard control* artinya setelah keputusan tersebut diambil maka laksanakan secara betul-betul penuh dengan pengawasan yang ketat dan maksimal.

2. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.³⁴ Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

b. Perhitungan Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Current Ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio

³⁴ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*. (Jakarta: Grasindo, 2015), 149.

lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar.³⁵

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. *Quick Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

3) *Cash Ratio* (Rasio Lambat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank. *Cash Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}}$$

4) *Working capital to total assets ratio*

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (neto).

Ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu:

Working capital t e total assets Ratio =

$$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

³⁵ Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2013). 301.

3. Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.³⁶

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai.

Kinerja perusahaan bisa juga diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meski begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu.

1) Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2000)

adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

³⁶ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 71.

- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
 - d) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil,yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.
- b. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan
- Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang

dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.³⁷

c. Tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan

Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu :³⁸

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan
- 2) Melakukan perhitungan
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
- 4) Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditentukan
- 5) Mencari dan memberikan pencerahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditentukan.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.³⁹

³⁷Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi pertama (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 53.

³⁸ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011)

³⁹ Ibid., 59.

Berikut ini adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan :

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Rasio likuiditas terdiri dari : *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Lambat), *Working capital to total assets ratio*.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Solvabilitas terdiri dari : *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas), *Total Debt to Total Asset Ratio* (raio Hutang terhadap Total Aktiva), *Long term debt to Equity ratio*, *Tangible assets debt coverage*, *Times interest earned ratio*.

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Rasio Aktivitas terdiri dari : *Total assets turnover*, *Receivable turnover*,

Average collection period, Inventory turnover, Working capital turnover, Average day's inventory

4. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas terdiri dari : *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), *Earning Power of Total investment (Rate of return an total assets/ ROA)*, *Rate or return for thr owners (rate of return on net worth)*, *Operating income ratio / Operating profit margin, Operating Ratio, Net earning power ratio (Rate or return on investmen/ ROI)*.

Rasio yang berkaitan dengan penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam

keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Manfaat pengukuran kinerja

Adapun manfaat dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

IAIN JEMBER

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan pada tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan sumber data sekunder, berupa laporan tahunan perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari masing-masing website resmi perusahaan. Adapun objek dalam penelitian ini menggunakan populasi Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena peneliti ingin memilih sampel secara tidak acak yaitu memilih berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan membuat laporan keuangan tahunan, 5 tahun secara berturut-turut yang dipublikasi
2. Perusahaan menyajikan data yang diperlukan oleh peneliti secara jelas
3. Merupakan perusahaan perbankan di Indonesia

Adapun gambaran umum tentang perbankan syariah sebagai berikut:

PT Bank BCA Syariah (BCAS) didirikan atas dasar hukum akta pernyataan keputusan diluar rapat PT Bank UIB nomor 49 tanggal 16 desember 2009 tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah dan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-01929. AH01.02 tanggal 14

januari 2010. Kantor pusat BCAS terletak di Jl. Jatinegara timur No. 72 Jakarta Timur 13310, dan mulai beroperasi pada tanggal 5 april 2010. BCAS melaksanakan usahanya di industri perbankan syariah berdasarkan Anggaran Dasar dan Keputusan Gubernur BI No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 maret 2010. Keputusan Gubernur BI tersebut mengukuhkan konversi Bank dari bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Adapun kegiatan yang dijalankan oleh BCAS sebagai berikut:

1. Menghimpun dana berdasarkan prinsip Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil) berupa tabungan, giro dan deposito
2. Menyalurkan dana (langsung dan tidak langsung) dengan prinsip Murabahah (jual beli), Mudharabah/ Musyarakah (bagi hasil) dan Ijarah Muntahiya Bittamlik – IMBT (sewa beli)
3. Menyediakan jasa dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah

PT Bank BRI Syariah pendirian PT Bank BRISyariah (selanjutnya disebut BRISyariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008. BRISyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRISyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islami. Kantor pusat BRI Syariah terletak di Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 atas dasar hukum UU perbankan. Kantor pusat Bank Syariah Mandiri

terletak di Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340 – Indonesia dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Bidang usaha BSM berdasarkan Akta perubahan terakhir Nomor 2 tanggal 2 Juni 2014 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-12852.40.22.2014 tanggal 10 Juni 2014, Anggaran Dasar BSM salah satunya adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad Wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

PT Bank BNI Syariah didirikan atas dasar hukum surat keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor : AHU-15574. AH.01.01 Tahun 2010. Tanggal 25 Maret 2010. Kantor Pusat BNI Syariah terletak di Gedung Tempo Pavilion Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10-11. Lt.3-8 Jakarta 12950, Indonesia dan mulai aktif beroperasi pada tanggal 19 Juni 2010. Bidang usaha BNI Syariah ialah usaha perbankan syariah sesuai dengan Anggaran Dasar BNI Syariah No. 160 tanggal 22 Maret 2010 dengan jaringan kantor sampai akhir 2017 ialah 349 outlet diseluruh Indonesia.

PT Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta nomor 9 tanggal 15 April 1966. Seiring dengan proses bank menjadi bank umum syariah, PT Bank Swaguna berubah nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor. AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010

tanggal 19 Januari 2010, serta telah dimumkan dalam berita Negara Republik Indonesia nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan nomor 31425. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Kantor pusat dan cabang utama Bank Victoria Syariah terletak di Gedung The Victoria Jalan Tomang Raya Kav.35-37 Lantai 1-3, Jakarta Barat.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia didirikan pada tahun 1994 saat terjadi joint venture dua bank konvensional dari dua Negara, yakni Malayan Banking (Maybank) Berhad dengan Bank Nusa nasional dengan nama PT Maybank Nusa Internasional pada tanggal 16 september 1994. Bedasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 september 2010 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Kantor pusat Bank Maybank Syariah terletak di Jl Jendral Sudirman, Kav. 26 Jakarta 12920-Indonesia dan mulai beroperasi sebagai bank syariah sejak Oktober 2010. Sebagai bank yang berlandaskan syariah islam, maka maksud dan tujuan Maybank Syariah adalah menyelenggarakan kegiatan bank syariah berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan Pasal 3 Ayat1 Anggaran Dasar Bank.

PT Bank Mega Syariah didirikan pada tanggal 14 juli 1990 (berdasarkan Akta Pendirian No. 102 dihadapan notaris Mudofir Hadi, S.H., yang pada saat itu beralamat di Jakarta) yang awalnya bernama PT Bank Umum Tugu dan pada juli 2004 Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu

dikonversi menjadi Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Kantor pusat BSMI terletak di jalan H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950 dan mulai beroperasi pada tanggal 25 Agustus 2004 dengan bidang usaha Perbankan.

PT Bank Syariah Bukopin didirikan pada tanggal 29 juli 1990 atas dasar hukum surat keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-5618 HT.01.01 tanggal 11 Maret 1990. Pada tanggal 27 Oktober 2008 Gubernur Bank Indonesia memberi izin perubahan kegiatan usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Kantor pusat Bank Syariah Bukopin terletak di Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba, Jakarta Pusat 10440 dan mulai beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008 dengan bidang usaha Perbankan Syariah.

PT Bank Panin Dubai Syariah didirikan atas dasar hukum Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972. Surat keputusan Menteri Kehakiman RI No. Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979. Surat izin usaha sebagai Bank Umum Syariah berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009. Kantor pusat Bank Panin Dubai Syariah terletak di Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 dengan bidang usaha Perbankan.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 1 November 1991. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah RI. Kantor pusat Bank Muamalat Indonesia terletak di Jalan Prof.

DR. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 mei 1992 dengan bidang usaha Perbankan Syariah.

PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah) bank BJB secara resmi berdiri pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan akta Pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah Nomor 4 tanggal 15 Januari 2010 yang telah disetujui dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-04317.AH.01.01 tanggal 26 januari 2010. Kantor pusat BJB Syariah terletak di Jl. Braga No. 135 Bandung 40111 dan mulai beroperasi pada tanggal 6 mei 2010 dengan Kegiatan usaha Perbankan Syariah.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang diperoleh dari masing-masing *website* resmi perbankan syariah selama tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian adalah mengenai data pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 3.1
Data Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) Tahun 2013-2017

No	Bank Umum Syariah	Tahun	DER	CR	ROA
1	Bank BCA Syariah	2013	0,8771	258,3086	0,0100
2	Bank BRI Syariah	2013	2,6526	409,7739	0,0115
3	Bank Syariah Mandiri	2013	2,2686	924,1444	0,0152
4	Bank BNI Syariah	2013	2,9422	512,3152	0,0137
5	Bank Victoria Syariah	2013	0,7640	557,6110	0,0050
6	Maybank Syariah	2013	0,5391	264,4013	0,0287

7	Bank Mega Syariah	2013	2,4743	337,0001	0,0233
8	Bank Bukopin Syariah	2013	3,4820	406,4043	0,0069
9	Bank Panin Syariah	2013	0,7654	435,2572	0,0103
10	Bank Muamalat Indonesia	2013	3,0369	500,2558	0,0050
11	Bank Jabar Banten Syariah	2013	1,1774	1048,8499	0,0091
12	Bank BCA Syariah	2014	0,5182	284,6826	0,0080
13	Bank BRI Syariah	2014	3,2840	450,5134	0,0008
14	Bank Syariah Mandiri	2014	1,8763	873,0100	-0,0003
15	Bank BNI Syariah	2014	1,5818	419,6544	0,0127
16	Bank Victoria Syariah	2014	0,4546	326,6916	-0,0187
17	Maybank Syariah	2014	0,4889	280,5993	0,0361
18	Bank Mega Syariah	2014	1,6412	566,7761	0,0029
19	Bank Bukopin Syariah	2014	1,6551	491,0983	0,0027
20	Bank Panin Syariah	2014	0,8312	111,7913	0,0199
21	Bank Muamalat Indonesia	2014	2,4406	517,8411	0,0017
22	Bank Jabar Banten Syariah	2014	0,9410	258,5131	0,0072
23	Bank BCA Syariah	2015	0,3740	203,7940	0,0100
24	Bank BRI Syariah	2015	2,7445	246,6854	0,0077
25	Bank Syariah Mandiri	2015	1,7604	397,3381	0,0056
26	Bank BNI Syariah	2015	1,4941	697,1811	0,0143
27	Bank Victoria Syariah	2015	0,6837	225,3911	-0,0236
28	Maybank Syariah	2015	0,3650	1097,6685	-0,2013
29	Bank Mega Syariah	2015	1,0689	554,1522	0,0030
30	Bank Bukopin Syariah	2015	1,3841	263,5487	0,0079
31	Bank Panin Syariah	2015	0,7281	158,9166	0,0114
32	Bank Muamalat Indonesia	2015	2,5213	420,8060	0,0020
33	Bank Jabar Banten Syariah	2015	0,5033	501,5564	0,0025
34	Bank BCA Syariah	2016	0,3817	241,2623	0,0110
35	Bank BRI Syariah	2016	3,3723	276,9832	0,0095
36	Bank Syariah Mandiri	2016	1,7574	572,2225	0,0059
37	Bank BNI Syariah	2016	1,8840	543,9106	0,0144
38	Bank Victoria Syariah	2016	1,1941	291,7798	-0,0219
39	Maybank Syariah	2016	0,5459	865,8759	-0,0951
40	Bank Mega Syariah	2016	0,6159	431,5432	0,0263
41	Bank Bukopin Syariah	2016	1,6458	398,3689	-0,0112
42	Bank Panin Syariah	2016	0,8579	251,4364	0,0037
43	Bank Muamalat Indonesia	2016	2,6188	354,3409	0,0022
44	Bank Jabar Banten Syariah	2016	1,0735	776,5732	-0,0809
45	Bank BCA Syariah	2017	0,6569	225,2925	0,0120

46	Bank BRI Syariah	2017	3,4964	366,9325	0,0051
47	Bank Syariah Mandiri	2017	1,8500	96,7801	0,0059
48	Bank BNI Syariah	2017	1,7369	845,6150	0,0131
49	Bank Victoria Syariah	2017	0,6962	319,2960	0,0036
50	Maybank Syariah	2017	0,6944	571,9187	0,0550
51	Bank Mega Syariah	2017	1,0821	385,2651	0,0156
52	Bank Bukopin Syariah	2017	1,7408	727,6496	0,0002
53	Bank Panin Syariah	2017	2,3852	242,7788	-0,1077
54	Bank Muamalat Indonesia	2017	1,8007	703,3932	0,0011
55	Bank Jabar Banten Syariah	2017	1,0036	771,9509	-0,0569

Sumber: Data Diolah 2019

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisi Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dengan melihat nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Adapun variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Struktur Modal yang diukur dengan *Dept Equity Ratio (DER)* dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* dan variabel dependen yakni Kinerja Perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Berikut ini merupakan tabel penjelasan mengenai hasil analisis deskriptif seluruh variabel selama tahun 2013-2017.

Tabel 3.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	55	,3650	3,4964	1,516553	,9192928
Likuiditas	55	96,7801	1097,6685	459,340005	235,3947499
Kinerja Perusahaan	55	-,2013	,0550	-,002507	,0389307
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Diolah 2019

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Variabel ini dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan data tabel 3.2 dapat diketahui bahwa variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum 0,3650 (Maybank Syariah), sementara nilai maksimum 3,4964 (Bank BRI Syariah), dan nilai standart deviasi 0, 9192928 serta rata-rata struktur modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017 adalah 1,516553, sehingga rata-rata Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki proporsi modal yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri sebesar 151.6553%.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Variabel ini dihitung dengan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan data tabel 3.2 dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai minimum 96,7801 (), sementara nilai maksimum 1097,6685

0, dan nilai standart deviasi 235,3947499, serta rata-rata likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017 adalah 459,340005, sehingga rata-rata Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 45934.0005%.

Variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum -0,2013, sementara nilai maksimum 0,0550, dan nilai standart deviasi 0,0389307, serta rata-rata ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017 adalah -0,002507.

2. Uji Asumsi Klasik

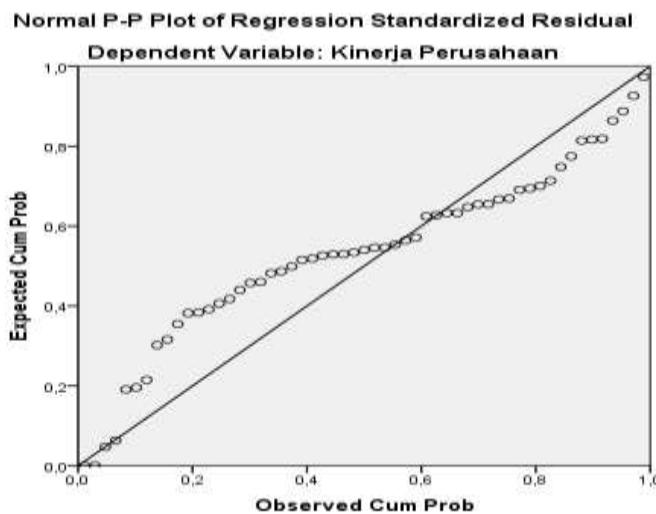
Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.. Berikut adalah hasil uji menggunakan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* :

Grafik 3.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan grafik uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa data yang ada berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat diantara variabel independen. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi suatu kolerasi atau hubungan diantara variabel-variabel independennya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya nilai *Varian Infltion*

Factor (VIF). Apabila nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,10 maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas :

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,019	,013		1,411	,164	
	Struktur Modal	,006	,005	,137	1,085	,283	,999
	Likuiditas	-6,549E-005	,000	-,396	3,139	,003	,999

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Struktur Modal sebesar 0,999 nilai *tolerance* sebesar 1,001 dan variabel Likuiditas dengan nilai VIF sebesar 0,999 nilai tolerance 1,001. Semua variabel tersebut nilai VIF kurang dari 10, dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

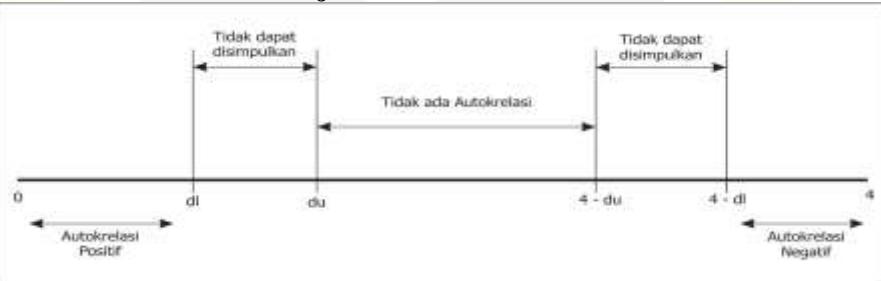
c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan

kesalahan penggangu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ialah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*). terjadi karena variabel penganggu satu berbeda dengan yang lain.

Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (*dl* dan *du*) dapat diketahui jika $du < dw < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Gambar 3.1
Uji Durbin – Watson**



Sumber: <http://rendhart.blogspot.com/2015/09/uji-autokorelasi.html>

**Tabel 3.4
Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	,173	,141	,0360787	2,038

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, dapat diketahui bahwa :

**Tabel 3.5
Hasil Uji Autokorelasi**

Dw	Dl	Du	4-dl	4-du
2,038	1,4903	1,6406	2,5097	2,3594

Sumber: Data Diolah 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa : $du < dw < 4-du$ yang artinya $1,6406 < 2,038 < 2,3594$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

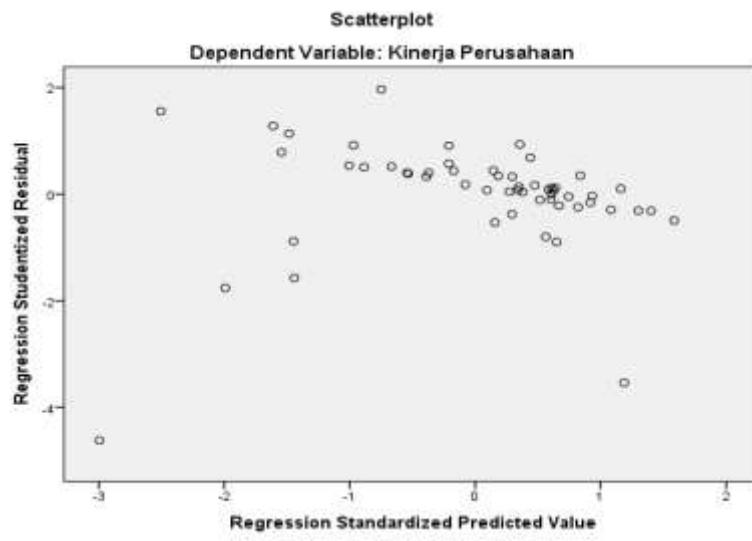
d. Uji Heterosdastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut adalah grafik hasil uji heteroskedastisitas

Grafik 3.2
Hasil Uji Heterosdastisitas



Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak menggunakan analisis regresi berganda.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t disebut juga uji

secara parsial, yaitu menguji variabel independen satu per satu.

Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat tingkat signifikan $< 0,05$, maka artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai t atau signifikan $> 0,05$, maka artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Adapun hasil penelitian ini untuk uji signifikan parsial (uji t) sebagai berikut :

**Tabel 3.6
Hasil Uji t**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,019	,013		,164
	Struktur Modal	,006	,005	,137	,283
	Likuiditas	-6,549E-005	,000	-,396	-3,139

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2019

Dasar pengambilan keputusan uji t :

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y.

Pengambilan Keputusan Hipotesis dalam penelitian ini :

- a) Untuk mengetahui apakah Struktur Modal yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROA. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi Struktur Modal sebesar $0,283 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
- b) Untuk mengetahui apakah Likuiditas yang diukur dengan CR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROA. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi Likuiditas sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. hal ini dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu melihat nilai signifikan.

Adapun hasil penelitian ini untuk uji F (Simultan) sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression ,014	2	,007	5,437	,007 ^b
	Residual ,068	52	,001		
	Total ,082	54			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal

Sumber: Data Diolah 2019

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis ini berdasarkan hasil uji F diatas sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan sebesar $0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua variabel atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor diamanipulasi (dinaikturunkan nilainya).

Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	,019	,013		,164
	Struktur Modal	,006	,005	,137	,283
	Likuiditas	-6,549E-005	,000	-,396	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil estimasi regresi linear berganda dengan program SPSS maka dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,019 + 0,006 X_1 - 6,549E-005 X_2$$

Dimana :

Y : Kinerja Perusahaan

a : Konstanta

X_1 : Struktur Modal

X_2 : Likuiditas

Hasil dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai a sebesar 0,019 artinya bahwa jika nilai variabel Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) = 0, maka nilai variabel Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,019.
- 2) Nilai β_1 sebesar 0,006 artinya bahwa jika nilai variabel Struktur Modal (X_1) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain di anggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan kenaikan atau bertambahnya nilai variabel Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,006.
- 3) Nilai β_2 sebesar -6,549E-005 artinya bahwa jika nilai variabel Likuiditas (X_2) mengalami penurunan satu satuan dan variabel lain di anggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan penurunan atau berkurangnya nilai variabel Kinerja Perusahaan sebesar -6,549E-005.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA)

Diketahui dari hasil perhitungan uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Struktur Modal sebesar $0,283 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA)

Diketahui dari hasil perhitungan uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Likuiditas sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) Secara Simultan Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA)

Diketahui dari hasil perhitungan uji F diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan sebesar $0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017 :

1. Untuk pengaruh Struktur Modal (DER) adalah nilai signifikansinya sebesar $0,283 > 0,05$, dapat dijelaskan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dinyatakan tidak terbukti/ditolak.
2. Untuk pengaruh Likuiditas (CR) adalah nilai signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$, dapat dijelaskan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan Likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan dinyatakan terbukti/diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian simultan dapat jelaskan bahwasannya nilai signifikansi Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan sebesar $0,007 < 0,05$, artinya Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hasil pengujian dapat disimpulkan hipotesis yang

menyatakan ada pengaruh signifikan antara Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja keuangan Perusahaan dinyatakan terbukti/diterima.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti berharap kepada perusahaan perbankan umum syariah Indonesia untuk lebih memperhatikan tingkat likuiditas keuangannya, agar kinerja dari perusahaan tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuannya.
2. Diharapkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk menambah sampel dan variabel penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar Lutfi M. Skripsi. 2018. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA Dan ROE), Likuiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Listing Di BEI Tahun 2017)*. IAIN Jember
- Calvin Citra Jerry. Skripsi. 2016. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Subsektor Property dan Real Estate Di BEI*. Institut Pertanian Bogor
- Fahmi Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Fauzi Muhammad. Skripsi. 2017. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kopontren Al Hidayaat Kec Pringapus Kab Semarang Tahun 2009 – 2014*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardianti Apriani Dwiputri. Skripsi. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2015*. Universitas Lampung
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2015. *Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Ismail. 2014. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Putra Eka Irwan. Skripsi. 2018. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Rosalinawati Mardyani Novita. Skripsi. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Sari Hanum Eva. Skripsi. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015*. IAIN Surakarta
- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Singgih Santoso, 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *SPSS UNTUK PENELITIAN*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Syafri Sofyan. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Syofian Siregar. 2015. *Statistik Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.



IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zurul

NIM : E20153052

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Institut agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2017**" adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 Oktober 2019
Saya yang menyatakan,



Ahmad Zurul
NIM. E20153052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangki, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/09/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu
pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Ahmad Zurul
NIM : E20153052
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No Telp : 082145268540
Dosen Pembimbing : Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP : 1975121662009121002
Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap
Kinerja Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di
Indonesia Tahun 2013-2017.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 02 September 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005
Fax (0331) 427005, Web: www.iain-jember.ac.id, email: info@iain-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 547/In.20/7/PP.00.9/09/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Merujuk surat Nomer B- /In.20/7.a/PP.00.9/09/2019 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang berindetitas berikut:

Nama : Ahmad Zurul

NIM : E20153052

Semester : IX

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017.

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi masing-masing perusahaan dalam rangka untuk penyusunan skripsi ini.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 13 September 2019

Mengetahui

Kepala Laboratorium



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013 – 2017	1. Struktur Modal (X1) 2. Likuiditas (X2) 3. Kinerja Perusahaan (Y)	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) 2. <i>Current Ratio</i> (CR) 3. <i>Return On Assets</i> (ROA)	1. Kepustakaan (Skripsi, Jurnal, Buku, dll)	1. Pendekatan penelitian: Kuantitatif 2. Populasi dalam penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia 3. Teknik pengambilan sampel: <i>Purposive sampling</i> 4. Subjek penelitian: Data sekunder 5. Teknik pengumpulan data: Mencari laporan keuangan melalui Web resmi Bank Umum Syariah di Indonesia 6. Teknik analisis data : a. Statistik deskriptif b. Uji asumsi klasik 7. Teknik uji validasi: Uji hipotesis	1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan? 2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan? 3. Apakah struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan?

Data Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) Tahun 2013-2017

No	Bank Umum Syariah	Tahun	DER	CR	ROA
1	Bank BCA Syariah	2013	0,8771	258,3086	0,0100
2	Bank BRI Syariah	2013	2,6526	409,7739	0,0115
3	Bank Syariah Mandiri	2013	2,2686	924,1444	0,0152
4	Bank BNI Syariah	2013	2,9422	512,3152	0,0137
5	Bank Victoria Syariah	2013	0,7640	557,6110	0,0050
6	Maybank Syariah	2013	0,5391	264,4013	0,0287
7	Bank Mega Syariah	2013	2,4743	337,0001	0,0233
8	Bank Bukopin Syariah	2013	3,4820	406,4043	0,0069
9	Bank Panin Syariah	2013	0,7654	435,2572	0,0103
10	Bank Muamalat Indonesia	2013	3,0369	500,2558	0,0050
11	Bank Jabar Banten Syariah	2013	1,1774	1048,8499	0,0091
12	Bank BCA Syariah	2014	0,5182	284,6826	0,0080
13	Bank BRI Syariah	2014	3,2840	450,5134	0,0008
14	Bank Syariah Mandiri	2014	1,8763	873,0100	-0,0003
15	Bank BNI Syariah	2014	1,5818	419,6544	0,0127
16	Bank Victoria Syariah	2014	0,4546	326,6916	-0,0187
17	Maybank Syariah	2014	0,4889	280,5993	0,0361
18	Bank Mega Syariah	2014	1,6412	566,7761	0,0029
19	Bank Bukopin Syariah	2014	1,6551	491,0983	0,0027
20	Bank Panin Syariah	2014	0,8312	111,7913	0,0199
21	Bank Muamalat Indonesia	2014	2,4406	517,8411	0,0017
22	Bank Jabar Banten Syariah	2014	0,9410	258,5131	0,0072
23	Bank BCA Syariah	2015	0,3740	203,7940	0,0100
24	Bank BRI Syariah	2015	2,7445	246,6854	0,0077
25	Bank Syariah Mandiri	2015	1,7604	397,3381	0,0056
26	Bank BNI Syariah	2015	1,4941	697,1811	0,0143
27	Bank Victoria Syariah	2015	0,6837	225,3911	-0,0236
28	Maybank Syariah	2015	0,3650	1097,6685	-0,2013
29	Bank Mega Syariah	2015	1,0689	554,1522	0,0030
30	Bank Bukopin Syariah	2015	1,3841	263,5487	0,0079
31	Bank Panin Syariah	2015	0,7281	158,9166	0,0114
32	Bank Muamalat Indonesia	2015	2,5213	420,8060	0,0020
33	Bank Jabar Banten Syariah	2015	0,5033	501,5564	0,0025
34	Bank BCA Syariah	2016	0,3817	241,2623	0,0110

35	Bank BRI Syariah	2016	3,3723	276,9832	0,0095
36	Bank Syariah Mandiri	2016	1,7574	572,2225	0,0059
37	Bank BNI Syariah	2016	1,8840	543,9106	0,0144
38	Bank Victoria Syariah	2016	1,1941	291,7798	-0,0219
39	Maybank Syariah	2016	0,5459	865,8759	-0,0951
40	Bank Mega Syariah	2016	0,6159	431,5432	0,0263
41	Bank Bukopin Syariah	2016	1,6458	398,3689	-0,0112
42	Bank Panin Syariah	2016	0,8579	251,4364	0,0037
43	Bank Muamalat Indonesia	2016	2,6188	354,3409	0,0022
44	Bank Jabar Banten Syariah	2016	1,0735	776,5732	-0,0809
45	Bank BCA Syariah	2017	0,6569	225,2925	0,0120
46	Bank BRI Syariah	2017	3,4964	366,9325	0,0051
47	Bank Syariah Mandiri	2017	1,8500	96,7801	0,0059
48	Bank BNI Syariah	2017	1,7369	845,6150	0,0131
49	Bank Victoria Syariah	2017	0,6962	319,2960	0,0036
50	Maybank Syariah	2017	0,6944	571,9187	0,0550
51	Bank Mega Syariah	2017	1,0821	385,2651	0,0156
52	Bank Bukopin Syariah	2017	1,7408	727,6496	0,0002
53	Bank Panin Syariah	2017	2,3852	242,7788	-0,1077
54	Bank Muamalat Indonesia	2017	1,8007	703,3932	0,0011
55	Bank Jabar Banten Syariah	2017	1,0036	771,9509	-0,0569

Sumber: Data Diolah 2019

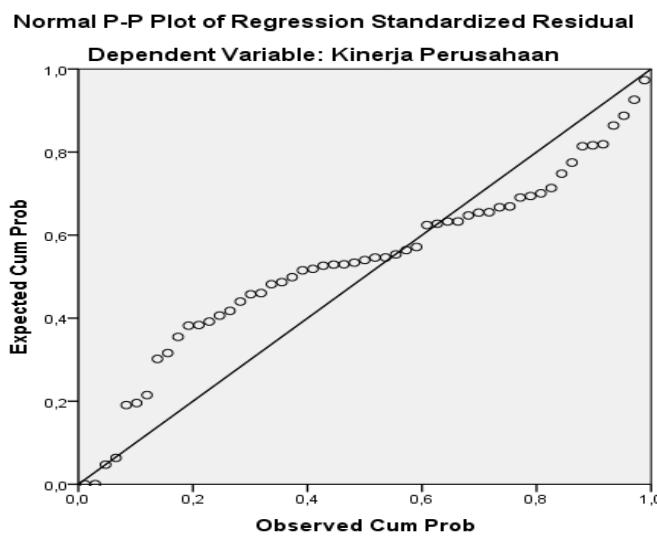
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	55	,3650	3,4964	1,516553	,9192928
Likuiditas	55	96,7801	1097,6685	459,340005	235,3947499
Kinerja Perusahaan	55	-,2013	,0550	-,002507	,0389307
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Diolah 2019

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah 2019

Hasil Uji Multikolonieritas

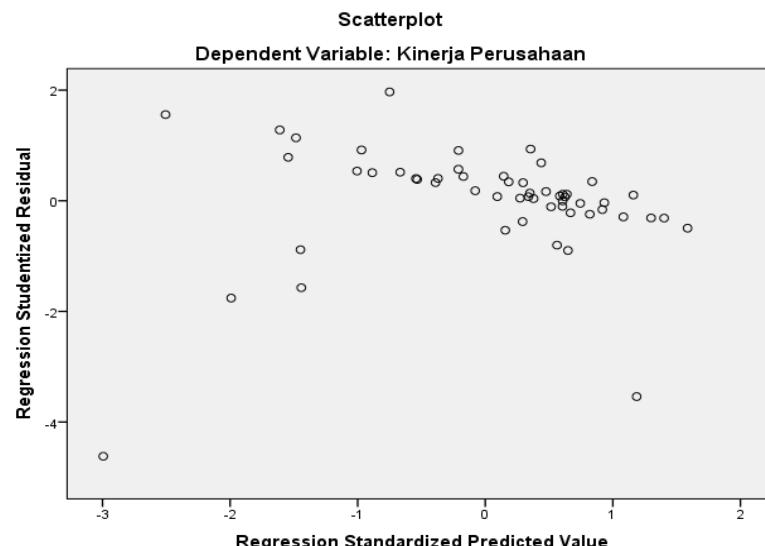
Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF		
1	(Constant)	,019	,013		1,411	,164		
	Struktur Modal	,006	,005	,137	1,085	,283	,999	1,001
	Likuiditas	-6,549E-005	,000	-,396	-3,139	,003	,999	1,001

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2019

IAIN JEMBER

Hasil Uji Heterosdastisitas



Sumber: Data Diolah 2019

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	,173	,141	,0360787	2,038

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2019

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	,019	,013	1,411	,164
	Struktur Modal	,006	,005	1,085	,283
	Likuiditas	-6,549E-005	,000	-3,139	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2019


IKHTISAR KEUANGAN
 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan Penting
 Key Financial Ratios

 Dalam Persentase
In Percentage

Uraian <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016	2017
CAR <i>Capital Adequacy Ratio</i>	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29
Aset terhadap Modal <i>Assets to Equity</i>	20,24	22,38	18,93	13,34	11,42
BOPO <i>Operating Expenses to Operating Revenue</i>	90,42	99,77	93,79	91,33	95,24
FDR <i>Financing to Deposit Ratio</i>	102,70	93,90	84,16	81,47	71,87
NIM <i>Net Income Margin</i>	6,27	6,04	6,66	6,67	5,84
ROA <i>Return on Assets</i>	1,15	0,08	0,77	0,95	0,51
ROE <i>Return on Equity</i>	10,20	0,44	6,33	7,40	4,10

Uraian <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016	2017
NPF-Netto <i>Net NPF</i>	3,26	3,65	3,89	3,19	4,72
PPAP terhadap Aset Produktif <i>Provision For Doubtful Earning Asset</i>	1,44	1,39	1,56	1,82	2,17
Pemenuhan PPAP <i>Provision Coverage</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

IAIN JEMBER

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET					ASSETS
KAS	2a,2v,3	347.997	318.105	279.855	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c2d,2v,4	4.015.626	3.814.178	4.769.138	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e,2v,5,41	245.821	453.391	130.417	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2v,6,41	7.411.068	4.706.065	2.181.054	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG	2b,2c,2g, 7,41				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> Cadangan kerugian penurunan nilai		10.886.965 (429.948)	10.782.243 (281.710)	10.003.275 (222.925)	<i>Murabahah receivables</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
		10.457.017	10.500.533	9.780.350	
Piutang <i>istishna</i> Cadangan kerugian penurunan nilai		4.421 (112)	5.900 (140)	7.428 (187)	<i>Istishna receivables</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
		4.309	5.760	7.241	
		10.461.326	10.506.293	9.787.591	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2h, 8,41	538.243 (14.142)	295.388 (2.269)	398.874 (11.339)	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai		524.101	293.119	387.535	<i>Allowance for impairment losses</i>
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2b,2c,2i, 9,41	858.019 (17.045)	1.285.582 (14.097)	1.121.467 (14.901)	MUDHARABAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai		840.974	1.271.485	1.106.566	<i>Allowance for impairment losses</i>
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2b,2c,2i 10,41	5.577.220 (129.222)	5.379.830 (193.940)	5.082.963 (120.617)	MUSYARAKAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai		5.447.998	5.185.890	4.962.346	<i>Allowance for impairment losses</i>
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	2b,2c,2j, 11,41	1.146.920	286.181	46.259	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH- NET
ASET TETAP - NETO	2k,12	177.935	140.816	156.188	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2t,20d	140.883	52.152	28.186	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2b,2c,2l, 13,41	1.100.422 (317.687)	746.514 (87.001)	407.022 (11.910)	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai		782.735	659.513	395.112	<i>Allowance for impairment losses</i>
JUMLAH ASET		31.543.384	27.687.188	24.230.247	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2m,14	86.752	86.911	48.237	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2q,15	35.683	34.991	34.776	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2n,2v,41				DEPOSITS
Giro wadiah	16	1.769.344	1.129.560	938.831	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	17	4.749.652	4.176.761	3.715.929	Wadiah saving deposits
		6.518.996	5.306.321	4.654.760	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2n,18,41	14.333	972.719	890.852	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PINJAMAN YANG DITERIMA	2b,2w,19,41	-	100.000	100.000	FUND BORROWING
UTANG PAJAK	2t,20a	40.391	49.613	56.416	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,38c	2.134	895	1.242	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2s,21	1.402.166	912.978	635.254	OTHER LIABILITIES
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	2x,22	1.000.000	1.000.000	-	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH LIABILITAS		9.100.455	8.464.428	6.421.537	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2o,2v				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23	139.535	-	-	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	24	1.270.484	983.121	696.198	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	25,41	18.430.069	15.729.625	14.772.700	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		19.840.088	16.712.746	15.468.898	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
MODAL SAHAM -					SHARE CAPITAL - Rp500
nilai nominal Rp500					(full amount) par value per share
(nilai penuh) per saham					Authorized share capital -
Modal dasar - 10.000.000.000					10,000,000,000
(nilai penuh) saham					(full amount) shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.958.000.000					Issued and fully-paid share capital - 3,958,000,000
(nilai penuh) saham	1a,26	1.979.000	1.979.000	1.979.000	(full amount) shares
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2s,39	3.451	11.715	11.722	Remeasurement of defined benefit plan
Cadangan Umum		42.899	25.878	13.614	- net of deferred tax
Saldo laba		577.491	493.421	335.476	General Reserve
EKUITAS		2.602.841	2.510.014	2.339.812	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		31.543.384	27.687.188	24.230.247	EQUITY
					TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2017	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	19	(100.000)	-	500.000
Pendapatan Sukuk mudharabah subordinasi	22	-	1.000.000	-
Arus kas bersih diperoleh atau dipergunakan dari aktivitas pendanaan		(100.000)	1.000.000	500.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.123.770	(893.736)	1.434.055
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.235.674	4.129.410	2.695.355
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		4.359.444	3.235.674	4.129.410
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				
Kas	3	347.997	318.105	279.855
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4	3.765.626	2.464.178	3.719.138
Giro dan penempatan pada bank lain	5	245.821	453.391	130.417
Jumlah		4.359.444	3.235.674	4.129.410
				Total
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Proceed from (payment) funds Borrowing				
Proceed from Subordinated sukuk mudharabah				
Net cash provided by/(used in) financing activities				
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS				
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR				
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR				
Cash and cash equivalents at end of the year consist of:				
Cash				
Current accounts and placements with Bank Indonesia				
Current accounts and placements with other banks				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 ¹⁾ / December 31, 2014 ¹⁾	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 ¹⁾ / January 1, 2014/ December 31, 2013 ¹⁾	
ASET					ASSETS
KAS	2a,2v	279.855	240.483	237.904	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2d,2v,3	4.769.138	3.365.913	2.626.612	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN Cadangan kerugian penurunan nilai	2a,2b,2c, 2e,2v,4,37	130.417 -	194.604 -	63.588 (636)	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS Allowance for impairment losses
		130.417	194.604	62.952	
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA Cadangan kerugian penurunan nilai	2b,2c,2f, 2v,5,37	2.181.054 -	667.851 -	170.067 (772)	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES Allowance for impairment losses
		2.181.054	667.851	169.295	
PIUTANG Piutang <i>murabahah</i> Cadangan kerugian penurunan nilai	2b,2c,2g, 6,37	10.003.275 (222.925)	10.020.738 (162.163)	9.004.029 (150.800)	RECEIVABLES <i>Murabahah receivables</i> Allowance for impairment losses
		9.780.350	9.858.575	8.853.229	
Piutang <i>istishna</i> Cadangan kerugian penurunan nilai		7.428 (187)	10.384 (846)	13.467 (868)	<i>Istishna receivables</i> Allowance for impairment losses
		7.241	9.538	12.599	
		9.787.591	9.868.113	8.865.828	
PINJAMAN QARDH Cadangan kerugian penurunan nilai	2b,2c,2h, 7,37	398.874 (11.339)	591.849 (18.677)	959.824 (13.642)	FUNDS OF QARDH Allowance for impairment losses
		387.535	573.172	946.182	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2i, 8	1.121.467 (14.901)	886.663 (10.352)	958.554 (21.866)	MUDHARABAH FINANCING Allowance for impairment losses
		1.106.566	876.311	936.688	
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH Cadangan kerugian penurunan nilai	2b,2c,2i, 9,37	5.082.963 (120.617)	4.089.920 (84.612)	3.091.924 (58.407)	MUSYARAKAH FINANCING Allowance for impairment losses
		4.962.346	4.005.308	3.033.517	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	2b,2c,2j, 10,37	46.259	91.877	139.563	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	2k,11	156.188	151.387	160.740	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2t,19d	28.186	7.421	11.519	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN Cadangan kerugian penurunan nilai	2b,2c,2l, 12,37	407.022 (11.910)	303.697 (5.104)	212.612 (2.721)	OTHER ASSETS Allowance for impairment losses
		395.112	298.593	209.891	
JUMLAH ASET		24.230.247	20.341.033	17.400.691	TOTAL ASSETS

* Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

¹⁾ As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 ¹⁾ / December 31, 2014 ¹⁾	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 ¹⁾ January 1, 2014/ December 31, 2013 ¹⁾	LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES
LIABILITAS					
LIABILITAS SEGERA	2m,13	48.237	49.254	43.182	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2q,14	34.776	43.846	38.515	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2n,2v,37				DEPOSITS
Giro wadiah	15	938.831	621.913	670.887	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	16	3.715.929	3.298.659	2.480.554	Wadiah saving deposits
		4.654.760	3.920.572	3.151.441	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2n,17,37	890.852	966.863	896.993	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PINJAMAN YANG DITERIMA	2b,2w,18,37	100.000	100.000	100.000	FUND BORROWING
UTANG PAJAK	2t,19a	56.416	27.887	26.453	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,34c	1.242	398	223	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2s,20	635.254	490.907	234.265	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.421.537	5.599.727	4.491.072	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2o,2v				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah	21	696.198	373.816	281.388	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	22,37	14.772.700	12.653.000	10.916.883	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		15.468.898	13.026.816	11.198.271	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	1a,23	1.979.000	1.479.000	1.479.000	Issued and fully-paid share capital - 3,958,000,000 (full amount) shares as of December 2015 and 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan Laba ditahan	2s,42 42	11.722 349.090	9.037 226.453	8.717 223.631	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax Retained earnings
EKUITAS		2.339.812	1.714.490	1.711.348	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		24.230.247	20.341.033	17.400.691	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 For the Year Ended December 31, 2015
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	Catatan/ Notes	2014 ^{*)}
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal	500.000	23	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	500.000		-
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.434.055		717.251
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.695.355		1.978.104
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.129.410		2.695.355
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas	279.855		240.483
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.719.138	2a,3	2.260.268
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	2a,4	194.604
Jumlah	4.129.410		2.695.355

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

^{*)} As restated (Note 42)

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITY**
Additional paid in capital

**Net cash provided by
financing activity**

**NET INCREASE
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF THE YEAR**

*Cash and cash equivalents at
end of the year consist of:*

Cash

*Current account and placement
with Bank Indonesia*

Current accounts and

placements with other banks

Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
KAS	240.483	2a,2v	237.904	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3.365.913	2d,2v,3	2.626.612	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,2v,4,37		CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	143.773		6.794	Third parties
Pihak berelasi	50.831		56.794	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain	194.604		63.588	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(636)	Allowance for impairment losses
Neto	194.604		62.952	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2f, 2v,5,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp12.222 dan Rp2.566 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				Including unamortized premium/ discount amounted to Rp12,222 and Rp2,566 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Diukur pada biaya perolehan				Measured At acquisition cost
Pihak ketiga	46.383		25.000	Third party
Pihak berelasi	621.468		143.832	Related parties
Diukur pada nilai wajar	667.851		168.832	Measured at fair value
Pihak berelasi	-		1.235	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	667.851		170.067	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(772)	Allowance for impairment losses
Neto	667.851	2u	169.295	Net
PIUTANG		2b,2c,2g, 2x,6,37		RECEIVABLES
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.075.637 dan Rp3.467.964 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp4,075,637 and Rp3,467,964, as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Pihak ketiga	9.981.195		8.927.133	Third parties
Pihak berelasi	39.543		76.896	Related parties
Jumlah piutang murabahah	10.020.738		9.004.029	Total murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162.163)		(154.984)	Allowance for impairment losses
Neto	9.858.575		8.849.045	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp8.239 dan Rp10.782 Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp8,239 and Rp10,782, as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Pihak ketiga	10.384		13.467	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(846)		(868)	Allowance for impairment losses
Neto	9.538		12.599	Net
Jumlah	9.868.113		8.861.644	Total
PINJAMAN QARDH				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	587.139	2b,2c,2h, 7,37	958.514	Third parties
Pihak berelasi	4.710		1.310	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	591.849		959.824	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.677)		(13.642)	Allowance for impairment losses
Neto	573.172		946.182	Net
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembentukan <i>mudharabah</i>				Mudharabah financing
Pihak ketiga	886.663	2c,2i,8	958.554	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.352)	2u	(21.866)	Allowance for impairment losses
Neto	876.311		936.688	Net
Pembentukan <i>musyarakah</i>				Musyarakah financing
Pihak ketiga	4.084.789	2b,2c,9,37	3.083.069	Third parties
Pihak berelasi	5.131		8.855	Related party
Jumlah pembentukan <i>musyarakah</i>	4.089.920		3.091.924	Total musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.612)		(58.407)	Allowance for impairment losses
Neto	4.005.308		3.033.517	Net
Jumlah	4.881.619		3.970.205	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH				ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Biaya perolehan				Acquisition cost
Pihak ketiga	1.393		956	Third parties
Pihak berelasi	212.190	37	212.190	Related parties
Jumlah	213.583		213.146	Total
Akumulasi penyusutan	(121.706)		(73.583)	Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	91.877		139.563	Book value - net
ASET TETAP				PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan				Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	395.977		357.527	Accumulated depreciation
	(244.052)		(194.364)	
Nilai buku - neto	151.925		163.163	Book value - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	57.999	2m,13	43.182	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	43.846	2q,14	38.515	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,2v		DEPOSITS
Giro wadiah	609.339	15,37	653.344	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	12.574		17.543	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Jumlah giro wadiah	621.913		670.887	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		16,37		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	3.293.921		2.477.801	Third parties
Pihak berelasi	4.738		2.753	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	3.298.659		2.480.554	Total wadiah savings deposits
Jumlah	3.920.572		3.151.441	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2n,17,37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	416.863		156.993	Third parties
Pihak berelasi	550.000		740.000	Related parties
Jumlah	966.863		896.993	Total
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,2w,18,37		FUND BORROWING
Pihak berelasi	100.000		100.000	Related parties
UTANG PAJAK	27.887	2t,19a	26.453	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	398	2c,2u,34c	223	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	491.025	2s,2u,20	247.708	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.608.590		4.504.515	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,20,2v,37		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer bukan bank:				Temporary syirkah non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>	373.816	21	281.268	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	373.816		120	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-			<i>Related parties</i>
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank	373.816		281.388	Total <i>mudharabah savings deposits</i> non-bank
Deposito <i>mudharabah</i>	12.295.947	22,37	8.945.739	<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	12.295.947		1.416.301	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	121.181			<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bukan bank	12.417.128		10.362.040	Total <i>mudharabah time deposits</i> non-bank
Syirkah temporer bank:				Temporary syirkah bank:
Deposito <i>mudharabah</i>	235.872	22	554.843	<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	235.872			<i>Third parties</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	13.026.816		11.198.271	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				SHARE CAPITAL - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				(full amount) par value per share as of December 31, 2014 and 2013
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013				Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	1.479.000	1a,23	1.479.000	Issued and fully-paid share capital - 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
LABA DITAHAN	228.843		219.128	RETAINED EARNINGS
EKUITAS	1.707.843		1.698.128	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	20.343.249		17.400.914	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal	-	500.000
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	500.000
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	717.251	131.217
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.978.104	1.846.887
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.695.355	1.978.104
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	240.483	237.904
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.260.268	1.676.612
Giro dan penempatan pada bank lain	194.604	63.588
Jumlah	2.695.355	1.978.104

*Cash and cash equivalents at
end of the year consist of:
Cash
Current account and placement
with Bank Indonesia
Current accounts and
placements with other banks*

Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah/ In billion Rupiah

Keterangan	Tahun Audit / Audit Year					Description
	2017	2016	2015*	2014*	2013*	
Neraca (Rp miliar)						
Total Aset	61,697	55,786	57,141	62,410	53,707	Total Assets
Total Aset Produktif	46,545	45,872	47,147	49,864	47,501	Earning Assets
Pembentukan	41,288	40,010	40,706	42,865	41,612	Financing
Penempatan Surat Berharga	3,826	3,836	4,510	4,927	3,597	Securities
Penyertaan	30	30	29	28	39	Placement
Dana Pihak Ketiga	48,687	41,920	45,078	51,206	41,790	Third Party Fund
Giro	5,573	3,900	4,872	5,051	5,279	Demand Deposits
Tabungan	12,929	11,939	12,454	14,768	11,871	Saving Deposits
Deposito	30,185	26,081	27,751	31,070	24,640	Time Deposits
Total Ekuitas	5,545	3,619	3,519	3,896	3,241	Total Equity
Laba Rugi (Rp.Miliar)						
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	3,710	3,801	4,949	5,215	4,334	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(2,541)	(2,302)	(2,854)	(3,352)	(2,163)	Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1,169	1,499	2,095	1,863	2,171	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	476	325	312	314	441	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(8)	(47)	(253)	(173)	(663)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1,614)	(1,709)	(2,011)	(1,853)	(1,656)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	43	86	167	150	293	Operating Income
Laba (Rugi) Non Operasional	17	31	(58)	(51)	(54)	Non Operating Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	60	116	109	99	239	Income Before Tax
Laba Bersih	26	81	74	59	165	Net Income
Rasio Keuangan Penting (%)						
Rasio Kecukupan Modal	13.62%	12.74%	12.00%	13.91%	14.05%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap terhadap Modal	25.03%	48.02%	48.31%	48.05%	24.35%	Fixed Assets to Capital
Aset Produktif Bermasalah	3.79%	3.34%	3.87%	4.71%	3.63%	Non Performings Earning Assets
Pembentukan Bermasalah Kotor	4.43%	3.83%	7.11%	6.55%	4.69%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembentukan Bermasalah Bersih	2.75%	1.40%	4.20%	4.85%	1.56%	Non Performing Financing (NPF) Nett
Tingkat Pengembalian Aset	0.11%	0.22%	0.20%	0.17%	0.50%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	0.87%	3.00%	2.78%	2.20%	11.41%	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	2.48%	3.21%	4.09%	3.36%	4.64%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.68%	97.76%	97.36%	97.33%	93.86%	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembentukan terhadap Dana Pihak Ketiga	84.41%	95.13%	90.30%	84.14%	99.99%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5.10%	5.58%	5.10%	5.12%	5.10%	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0.21%	0.18%	13.50%	2.59%	8.01%	Net Open Position (NOP)

*Restatement

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	792.451.139	891.776.140	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	7.001.433.998	5.372.595.880	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	2.e, 5	554.020.026	820.477.299	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Neto		(1.268.407)	(1.107.440)	Allowance for impairment losses
		552.751.619	819.369.859	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6	2.612.813	25.824.793	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		(787.273)	(545.581)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Neto		1.825.540	25.279.212	Allowance for impairment losses
				Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7	3.825.521.866	3.836.311.720	INVESTMENTS IN SECURITIES
Pihak ketiga		(5.000.000)	(5.000.000)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Neto		3.820.521.866	3.831.311.720	Allowance for impairment losses
				Net
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DI JUAL KEMBALI	2.i, 8	--	402.325.568	SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESSEL
PIUTANG	2.h, 9			RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 7.269.927.944 tahun 2017 dan Rp 5.837.763.491 tahun 2016		19.738.685.400	17.470.324.097	Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 7,269,927,944 in 2017 and Rp 5,837,763,491 in 2016
Pihak ketiga		7.581.658	6.294.800	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Jumlah		19.746.267.058	17.476.618.897	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Neto		(403.757.176)	(610.532.581)	Allowance for impairment losses
		19.342.509.882	16.866.086.316	Net
Piutang <i>Istishna</i> - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 605.388 tahun 2017 dan Rp 1.178.388 tahun 2016				<i>Istishna receivable - net of deferred margin income of Rp 605,388 in 2017 and Rp 1,178,388 in 2016</i>
Pihak ketiga		3.887.607	5.288.241	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Neto		(38.876)	(52.882)	Allowance for impairment losses
		3.848.731	5.235.359	Net
Piutang <i>Ijarah</i>				<i>Ijarah receivables</i>
Pihak ketiga		43.734.220	39.971.173	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Neto		(6.333.299)	(9.055.630)	Allowance for impairment losses
		37.400.921	30.915.543	Net
JUMLAH PIUTANG		19.793.888.885	17.521.878.311	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Neto		(410.129.351)	(619.641.093)	Allowance for impairment losses
		19.383.759.534	16.902.237.218	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 10			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		743.013.842	580.685.827	Third parties
Pihak berelasi		312.000	30.333	Related parties
Jumlah		743.325.842	580.716.160	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Neto		(26.963.718)	(31.546.057)	Allowance for impairment losses
		716.362.124	549.170.103	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITIES			
LIABILITAS SEGERA	2.u, 18	196.945.545	175.053.269
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	104.717.277	55.763.007
SIMPANAN	2.v, 20		
Giro wadiah			
Pihak ketiga		3.555.850.317	3.253.490.935
Pihak berelasi		65.418.832	21.347.225
Jumlah		3.621.269.149	3.274.838.160
Tabungan wadiah - pihak ketiga		2.727.998.590	2.238.617.326
Deposito Wakalah - pihak ketiga		--	--
Jumlah		6.349.267.739	5.513.455.486
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 21	72.366.551	127.976.079
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 14	381.685.656	264.655.293
PINJAMAN YANG DITERIMA	2.o, 22	2.431.000.000	2.669.202.675
UTANG PAJAK	2.ad, 23	39.428.703	68.902.134
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.ag, 24	239.185	14.317.789
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2.ac, 25	146.786.397	140.864.947
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	263.109.778	446.565.339
JUMLAH KEWAJIBAN		9.985.546.831	9.476.756.018
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Bukan bank	2x, 27		
Giro Mudharabah Non Bank		1.951.367.405	624.879.506
Tabungan mudharabah			
Pihak ketiga		10.190.489.068	9.689.690.162
Pihak berelasi		10.187.956	11.117.457
Jumlah tabungan mudharabah		10.200.677.024	9.700.807.619
Deposito mudharabah			
Pihak ketiga		29.855.281.949	25.793.317.188
Pihak berelasi		329.748.037	287.460.295
Jumlah deposito		30.185.029.986	26.080.777.483
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		42.337.074.415	36.406.464.608
Bank			
Giro Mudharabah Bank		113.203.876	248.711.626
Tabungan mudharabah		208.199.962	180.313.200
Deposito mudharabah		1.596.177.656	3.980.405.497
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.917.581.494	4.409.430.323
Surat Berharga Yang Diterbitkan			
Sukuk mudharabah subordinasi		700.000.000	1.500.000.000
Medium Term Notes Syariah		100.000.000	--
Medium Term Notes Syariah Subordinasi		100.000.000	
Sertifikat Investasi Mudharabah			
antar Bank Imbal Hasil Tetap		1.011.350.000	375.000.000
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		1.911.350.000	1.875.000.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		46.166.005.909	42.690.894.931
LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
LIABILITIES			
LIABILITIES DUE IMMEDIATELY			
UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING			
DEPOSITS			
Wadiah demand deposits			
Third parties			
Related parties			
Total			
Wadiah saving deposits - third parties			
Wakalah deposits - third parties			
Total			
DEPOSITS FROM OTHER BANKS			
ACCEPTANCES PAYABLE			
FUND BORROWINGS			
TAXES PAYABLE			
ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES			
POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION			
OTHER LIABILITIES			
TOTAL LIABILITIES			
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS			
Non-banks			
Mudharabah demand deposits			
Mudharabah savings deposits			
Third parties			
Related parties			
Total mudharabah savings deposits			
Mudharabah time deposits			
Third parties			
Related parties			
Total mudharabah time deposits			
Total temporary syirkah funds from non-banks			
Banks			
Mudharabah demand deposits			
Mudharabah savings deposits			
Mudharabah time deposits			
Total temporary syirkah funds from banks			
Securities Issued			
Subordinated mudharabah bonds			
Medium Term Notes Sharia			
Medium Term Notes Sharia Subordinated			
Interbank Mudharabah Investment			
Total of Securities Issued			
TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS			

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826.649.175 series
seri A dan 28.346.701.650 saham seri B				A shares and 28,346,701,650 series B shares
tahun 2017 dan 2016				in 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan	1.c. 28	1.103.435.151	1.103.435.151	826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B	29	3.243.925.257	1.578.925.257	9,381,053,160 series B shares
tahun 2017 dan 2016				in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor - bersih				Additional paid-in capital-net
Keuntungan (Kerugian)				
pengukuran kembali program				
imbalan pasti - setelah pajak	25	97.149.500	88.374.324	
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan				
harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)	7	4.311.118	94.758	
Surplus revaluasi atas aset tetap -				
setelah pajak	16	815.027.626	604.697.022	
Saldo laba	30	281.518.252	243.220.044	
Jumlah Ekuitas		<u>5.545.366.904</u>	<u>3.618.746.556</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS,				TOTAL LIABILITIES,
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
DAN EKUITAS		<u>61.696.919.644</u>	<u>55.786.397.505</u>	AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
<i>Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</i>			
	3.408.002.743	3.614.216.165	
<i>Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer</i>	(2.492.366.326)	(2.328.668.897)	
<i>Penerimaan pendapatan operasional lainnya</i>	476.126.287	367.810.910	
<i>Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan</i>	41.708.857	28.186.491	
<i>Pembayaran beban kepegawaian</i>	(859.777.154)	(934.933.863)	
<i>Pembayaran beban operasional lainnya</i>	(552.792.963)	(848.080.961)	
<i>Pembayaran pajak penghasilan</i>	(295.691.405)	(74.945.796)	
<i>Penerimaan pendapatan non operasional</i>	50.230.211	43.832.453	
<i>Pembayaran beban non operasional</i>	(42.489.939)	(9.852.123)	
<i>Pembayaran pajak atas surplus revaluasi</i>	--	--	
<i>Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dari kewajiban operasi</i>	(267.049.689)	(142.435.621)	
<i>Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :</i>			
<i>Penempatan Bank Lain</i>	23.211.980	(2.534.480)	
<i>Piutang</i>	(2.481.035.408)	447.357.478	
<i>Pinjaman Qardh</i>	(167.192.021)	(318.592.621)	
<i>Pembiayaan Mudharabah</i>	90.665.469	258.498.797	
<i>Pembiayaan Musyarakah</i>	964.384.478	106.565.857	
<i>Aktiva yang diperoleh untuk Ijarah - bersih</i>	18.810.334	16.516.869	
<i>Aktiva lain-lain</i>	(2.231.928.063)	153.527.432	
<i>Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :</i>			
<i>Liabilitas segera</i>	(20.429.232)	38.713.576	
<i>Simpanan</i>	835.812.253	(138.424.967)	
<i>Simpanan dari bank lain</i>	(55.609.528)	76.913.496	
<i>Utang pajak</i>	(29.484.233)	8.913.195	
<i>Liabilitas lain-lain</i>	16.704.230	6.435.446	
<i>Kenaikan Dana Syirkah Temporer</i>	3.675.110.978	(1.979.031.967)	
<i>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</i>	371.971.548	(1.467.577.509)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
<i>Penjualan efek</i>	785.812.297	230.429.896	
<i>Penempatan efek</i>	(793.539.353)	(80.410.666)	
<i>Hasil penjualan aset tetap</i>	40.086.962	23.987.720	
<i>Pembelian aset tetap</i>	(145.293.242)	(206.482.913)	
<i>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</i>	(112.933.337)	(32.475.964)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
<i>Pencairan (Penempatan) sertifikat investasi mudharabah</i>	636.350.000	250.000.000	
<i>Penerimaan pinjaman diterima</i>	2.208.272.500	6.509.032.856	
<i>Pembayaran pinjaman diterima</i>	(1.866.030.000)	(5.644.755.181)	
<i>Pembayaran utang dividen</i>	(112.415)	--	
<i>(Pencairan) sukuk subordinasi</i>	(800.000.000)	--	
<i>Penerimaan Medium Term Notes</i>	100.000.000	--	
<i>Penerimaan Medium Term Subordinasi</i>	100.000.000	--	
<i>Penerimaan Dana Setoran Modal</i>	200.000.000	--	
<i>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</i>	578.480.085	1.114.277.675	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	837.518.296	(385.775.798)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.512.605.668	7.898.381.466	
8.350.123.964	7.512.605.668		
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun			
terdiri dari:			
<i>Kas</i>	792.451.139	891.776.140	
<i>Penempatan pada Bank Indonesia</i>	7.001.433.998	5.372.595.880	
<i>Giro pada bank lain</i>	554.020.026	820.477.299	
<i>Penempatan pada Bank Lain</i>	2.218.801	25.430.781	
<i>Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Di Jual Kembali</i>	--	402.325.568	
Jumlah	8.350.123.964	7.512.605.668	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:			
Surplus Revaluasi Aset Tetap	210.330.604	--	
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan			
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
<i>Revenue receipt from fund management as mudharib</i>			
<i>Payment of temporary syirkah funds</i>			
<i>Receipt from other operating revenue</i>			
<i>Receipt from receivables and and financing already written-off</i>			
<i>Payments for employee expenses</i>			
<i>Payments for other operating expenses</i>			
<i>Payments of income taxes</i>			
<i>Receipts from non operating income</i>			
<i>Payments for non operating expenses</i>			
<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>			
<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>			
<i>Placements with Bank Indonesia & other banks</i>			
<i>Receivables</i>			
<i>Fund of Qardh</i>			
<i>Mudharabah financing</i>			
<i>Musyarakah financing</i>			
<i>Assets acquired for Ijarah - net</i>			
<i>Other assets</i>			
<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>			
<i>Current liabilities</i>			
<i>Deposits</i>			
<i>Deposits from other banks</i>			
<i>Taxes payable</i>			
<i>Other liabilities</i>			
<i>Increase of Temporary Syirkah Funds</i>			
<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
<i>Purchase of Securities</i>			
<i>Sale of Securities</i>			
<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>			
<i>Acquisition of fixed assets</i>			
<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
<i>Proceed from (acquisition of) interbank mudharabah investment</i>			
<i>Receipt from fund borrowing</i>			
<i>Payment of fund borrowing</i>			
<i>Payments of dividend liabilities</i>			
<i>Proceed from Subordinate Sukuk</i>			
<i>Receipt of MTN</i>			
<i>Receipt of Subordinated MTN</i>			
<i>Receipt from Paid In Capital</i>			
<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>			
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT AT BEGINNING OF YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR			
Cash and Cash Equivalents at end of year			
consist of:			
<i>Cash</i>			
<i>Placements with Bank Indonesia</i>			
<i>Demand deposits with other banks</i>			
<i>Placements with other banks</i>			
<i>Securities Purchased Under Agreement To Ressel</i>			
Total			
ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW			
Surplus Revaluation On Premises and Equipment			
The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements			

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
**(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember December 31, 2014 ¹⁾	31 Desember/ 1 Januari/ December 31, 2013/ January 1, 2014 ¹⁾	
ASET					ASSETS
KAS	2a,3	1.194.367.912	1.146.487.527	998.945.042	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2d,4	5.346.205.802	8.556.993.155	4.899.469.818	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2d,5	1.335.160.189	970.114.538	670.502.302	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.176.258)	(1.553.491)	(2.441.041)	Third parties Allowance for impairment losses
Neto		1.333.983.931	968.561.047	668.061.261	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c,2f,6	23.290.313	95.500.313	26.952.813	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai		(545.581)	(236.000)	(681.368)	Third parties Allowance for impairment losses
Neto		22.744.732	95.264.313	26.271.445	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2c,2g,7				INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp23.873.312, Rp35.299.039 dan Rp96.061.103 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					Including unamortized premium/discount amounted to Rp23,873,312, Rp35,299,039 and Rp96,061,103 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai		4.509.593.754	4.927.225.165	3.596.552.924	Third parties Allowance for impairment losses
Neto		4.504.593.754	4.922.225.165	3.583.882.552	Net
PIUTANG	2b,2c,2h 8,40				RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan masing-masing sebesar Rp6.092.508.337, Rp7.153.185.817 dan Rp6.326.035.776 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		18.224.261.732	20.572.003.849	19.869.997.493	Murabahah receivables - net of deferred margin Rp6,092,508,337, Rp7,153,185,817 and Rp6,326,035,776 as of December 31, 2015, 2014 and January 1 2014/ December 31, 2013, respectively
Pihak ketiga Pihak berelasi		43.098.602	39.220.346	37.342.966	Third parties Related parties
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai		18.267.360.334	20.611.224.195	19.907.340.459	Total Allowance for impairment losses
Neto		17.314.492.247	20.172.146.338	19.366.212.988	Net

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

¹⁾ As restated (Note 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
**(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 ¹⁾	31 Desember/ 1 Januari/ December 31, 2013/ January 1, 2014 ¹⁾	RECEIVABLES (Continued)
PIUTANG (lanjutan)					
Piutang <i>istishna</i> - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp2.101.541, Rp4.032.480 dan Rp6.712.870 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp2.101.541, Rp4.032,480 and Rp6.712,870, as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai		8.447.523 (84.475)	14.718.006 (147.180)	22.259.344 (222.593)	Third parties Allowance for impairment losses
Neto		8.363.048	14.570.826	22.036.751	Net
Piutang <i>ijarah</i> Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai		28.604.257 (1.864.855)	28.646.831 (2.343.454)	14.294.207 (142.942)	<i>Ijarah</i> receivables Third parties Allowance for impairment losses
Neto		26.739.402	26.303.377	14.151.265	Net
JUMLAH PIUTANG		18.304.412.114	20.654.589.032	19.943.894.010	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan kerugian penurunan Nilai		(954.817.417)	(441.568.491)	(541.493.006)	Allowance for impairment losses
Neto		17.349.594.697	20.213.020.541	19.402.401.004	Net
PINJAMAN QARDH	2b, 2c,2i, 9,40				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga Pihak berelasi		239.827.453 420.428	143.156.194 658.740	427.596.951 411.272	Third parties Related parties
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai		240.247.881 (9.670.399)	143.814.934 (16.360.334)	428.008.223 (7.372.487)	Total Allowance for impairment losses
Neto		230.577.482	127.454.600	420.635.736	Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2b,2c,2j 10, 40				MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga Pihak berelasi		1.145.524.771 1.356.702	1.804.550.646 4.319.269	2.223.381.624 38.744.900	Third parties Related parties
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai		1.146.881.473 (94.162.976)	1.808.869.915 (85.251.277)	2.262.126.524 (141.907.521)	Total Allowance for impairment losses
Neto		1.052.718.497	1.723.618.638	2.120.219.003	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2b,2c,2j 11,40				MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga Pihak berelasi		20.740.628.643 67.759.180	20.242.528.959 14.921.490	18.952.708.860 25.571.837	Third parties Related parties
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai		20.808.387.823 (615.960.483)	20.257.450.449 (707.925.414)	18.978.280.697 (1.072.374.391)	Total Allowance for impairment losses
Neto		20.192.427.340	19.549.525.035	17.905.906.306	Net

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) As restated (Note 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
**(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 ¹⁾	31 Desember/ 1 Januari/ December 31, 2013/ January 1, 2014 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2t,17	178.661.201	115.568.297	57.643.404	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	82.088.950	125.921.815	75.309.644	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2u,19,40				DEPOSITS
Giro wadiah Pihak ketiga Pihak berelasi		3.666.085.216 30.074.545	4.287.159.241 19.768.343	4.814.066.812 17.479.736	Wadiah demand deposits Third parties Related parties
Jumlah		3.696.159.761	4.306.927.584	4.831.546.548	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		1.955.720.692	1.446.785.945	1.037.595.837	Wadiah saving deposits-third parties
Deposito wakalah - pihak ketiga		-	317.056.000	424.570.000	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		5.651.880.453	6.070.769.529	6.293.712.385	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2v,20	51.062.583	51.124.515	129.962.285	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2k,13	515.497.169	727.496.566	1.366.907.363	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	2n,21	1.804.925.000	1.886.000.000	1.506.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	2ac,22	59.999.741	59.375.449	51.670.220	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2b,23	10.004.147	14.498.443	12.663.226	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2b,2ab 24,40	204.708.573	258.832.776	155.136.893	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	2b, 25,40	393.269.369	277.975.410	289.543.662	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.952.097.186	9.587.562.800	9.938.549.082	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2w,26				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
BUKAN BANK					NON-BANKS
Giro mudharabah		1.176.037.646	743.764.416	447.247.651	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah Pihak ketiga Pihak berelasi	2b,40	10.491.708.923 6.994.023	13.316.002.946 5.318.954	10.828.431.004 5.041.442	Mudharabah savings deposits Third parties Related parties
Jumlah		10.498.702.946	13.321.321.900	10.833.472.446	Total
Deposito berjangka mudharabah Pihak ketiga Pihak berelasi	2b,40	27.623.129.527 127.901.648	30.973.451.194 96.965.563	24.020.122.230 195.104.707	Mudharabah time deposits Third parties Related parties
Jumlah		27.751.031.175	31.070.416.757	24.215.226.937	Total
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		39.425.771.767	45.135.503.073	35.495.947.034	Total temporary syirkah funds from non banks

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) As restated (Note 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
**(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember December 31, 2014 ^{*)}	31 Desember/ 1 Januari/ December 31, 2013/ January 1, 2014 ^{*)}	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	2w,26				BANK
BANK					Mudharabah demand deposits Mudharabah saving deposits (ummah) Mudharabah time deposits
Giro mudharabah		109.781.418	170.853.433	382.253.904	
Tabungan mudharabah (ummah)		310.475.939	328.266.541	107.804.238	
Deposito berjangka mudharabah		3.198.897.774	1.791.592.337	2.741.759.648	
		3.619.155.131	2.290.712.311	3.231.817.790	
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	2w,26				SECURITIES ISSUED
Sukuk mudharabah subordinasi		1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Sertifikat investasi mudharabah antar bank		125.000.000	-	300.000.000	Certificate of interbank mudharabah investment
		1.625.000.000	1.500.000.000	1.800.000.000	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		44.669.926.898	48.926.215.384	40.527.764.824	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham seri A dan Rp100 per saham seri B					Share capital - par value of Rp200 for series A shares and Rp100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham seri A dan 28.346.701.650 saham seri B					Authorized - 826,649,175 series A shares and 28,346,701,650 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 826.649.175 saham seri A dan 9.381.053.160 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	27	1.103.435.151	1.103.435.151	1.103.435.151	Issued and fully paid capital - 826,649,175 series A shares and 9,381,053,160 series B shares as of December 31, 2015 and 2014 and as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambahan modal disetor	2x,28	1.578.925.257	1.578.925.257	1.578.925.257	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	24	(32.885.839)	(94.818.411)	(47.956.881)	Gain (loss) from remeasurement of defined benefit plan - net off tax
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual	7	388.527	6.676.269	1.250.147	Unrealized gain from available-for-sale securities
Surplus revaluasi atas aset tetap - setelah pajak	15	610.106.817	648.055.553	-	Revaluation surplus on premises and equipment - net of tax
Saldo laba	29	290.593.970	686.137.693	636.939.740	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		3.550.563.883	3.928.411.512	3.272.593.414	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		57.172.587.967	62.442.189.696	53.738.907.320	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) As restated (Note 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Catatan/ Notes	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman diterima	68.925.000	1.200.000.000
Pembayaran pinjaman diterima	(150.000.000)	(820.000.000)
Pencairan (penempatan) sertifikat investasi mudharabah	26 125.000.000	(300.000.000)
Pembayaran utang dividen	(9.038)	(58.451)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	43.915.962	79.941.549
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.635.370.317)	4.088.101.308
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.534.028.533	6.445.927.225
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.898.658.216	10.534.028.533
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	3 1.194.367.912	1.146.487.527
Penempatan pada Bank Indonesia	4 5.346.205.802	8.322.292.155
Giro pada bank lain	5 1.335.160.189	970.114.538
Penempatan pada bank lain	6 22.924.313	95.134.313
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.898.658.216	10.534.028.533

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES**

Receipt of fund borrowing
Payments of fund borrowings
Proceeds from (acquisition of)
Interbank mudharabah investment
Payments of dividend payable

**Net Cash from Financing
Activities**

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE

Cash and cash equivalents at
consists of

Cash

Placements with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks

Total Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

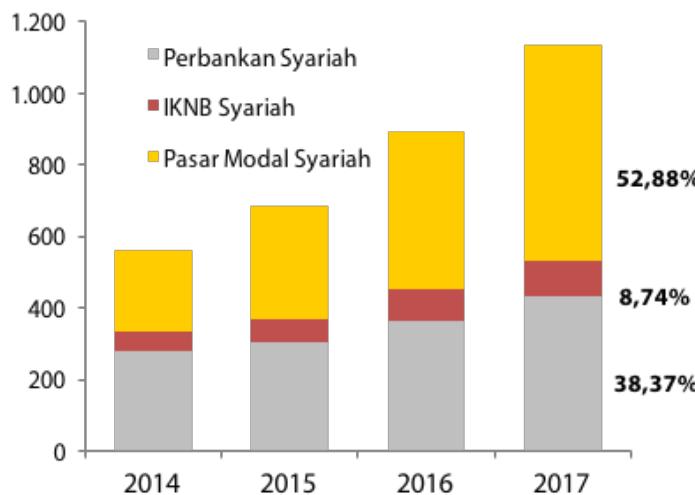
LANDSCAPE KEUANGAN SYARIAH INDONESIA

2017

Per Desember 2017, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **Rp1.133,71 triliun** atau USD 83,68 miliar.

(Kurs tengah BI per 29 Desember 2017:
Rp13,548/USD)

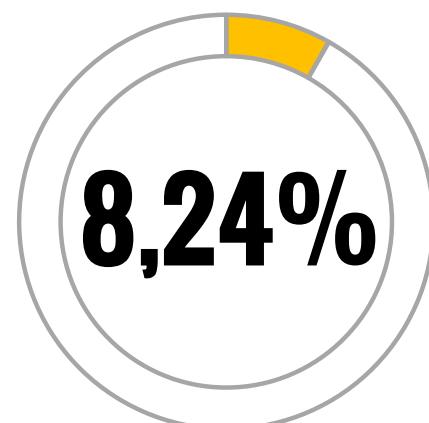
dalam triliun
rupiah



Pertumbuhan
(yoy)

17,70% 20,69% 29,84% 26,97%

MARKET SHARE ASSET
KEUANGAN SYARIAH



TERHADAP TOTAL ASSET
KEUANGAN NASIONAL

PERBANKAN SYARIAH

ASET (Rp triliun)

BUS, UUS, BPRS	435,02	5,78%
Bank Umum (BUK, BUS), dan BPR/S	7.523,93	

IKNB SYARIAH

ASET (Rp triliun)

Asuransi, Lembaga Pembangunan, dan Non-Bank Syariah	99,41	4,55%
Asuransi, Lembaga Pembangunan, dan Non-Bank Syariah dan Konvensional	2,179.71	

PASAR MODAL SYARIAH

ASET (Rp triliun)

Sukuk Korporasi, Reksa Dana Syariah, Sukuk Negara	599,55	14,80%
Obligasi, Reksa Dana, SBN Syariah dan Konvensional	4,051.66	

Kapitalisasi Saham

Saham Syariah 3.704,5

MARKET SHARE KEUANGAN SYARIAH

8,24%

BIODATA PENULIS



Nama	:	Ahmad Zurul
NIM	:	E20153052
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jember, 04 Juli 1998
Alamat	:	Desa Sumber Wringin RT. 03 RW 01 Kec. Sukowono Kab. Jember
Email	:	Zuruel98@gmail.com
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

Riwayat pendidikan:

- a. SDN 02 SUMBER WRINGIN
- b. MTSN SUKOWONO
- c. SMA NURIS JEMBER
- d. IAIN Jember 2015- 2019